

**PEMBELAJARAN MEMBACA
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *KNOW WANT LEARNED*
KELAS II MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM 01
KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020.**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Program Studi Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

Feri Surdian
NIM : T20154084

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
SEPTEMBER 2020**

**PEMBELAJARAN MEMBACA
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *KNOW WANT LEARNED*
KELAS II MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM 01
KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020.**

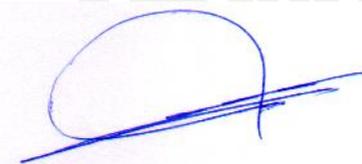
SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Program Studi Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Feri Surdian
NIM. T20154084

Disetujui Pembimbing



Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I
NIP. 197905312006041016

**PEMBELAJARAN MEMBACA
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *KNOW WANT LEARNED*
KELAS II MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM 01
KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020.**

SKRIPSI

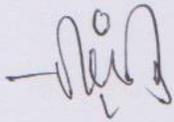
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.I)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Hari : Kamis

Tanggal : 03 September 2020

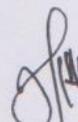
Tim Penguji

Ketua



Drs. H. D. FAJAR AHWA, M.Pd.I
NIP. 196502211991031003

Sekretaris

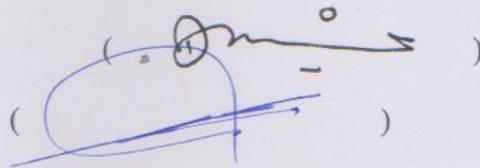


AHMAD WINARNO, M.Pd.I
NIP. 1986070620190031004

Anggota:

1. Dr.Hj.ST.Mislikhah, M.Ag

2. Dr.Rif'an Humaidi, M.Pd.I



Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP.19640511/199903 2 001



MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.
(Q.S. Al-Alaq Ayat 1-5)¹

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV Penerbit W ali. 2012), 454

PERSEMBAHAN

Sujud syukur kusembahkan kepada-Mu Ya Allah, Tuhan yang maha Agung dan Tinggi. Terima kasih Engkau telah menyimpan sejuta makna dalam doa dan perjuanganku, atas takdir-Mu kini penulis bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku dalam meraih cita-cita. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Sullah dan Ibu Farhatun, yang sangat penulis sayangi dan penulis cintai. Apa yang penulis dapatkan hari ini belum mampu membayar do'a, keringat, dan juga air mata bapak dan ibu. Terimakasih atas dukungan bapak dan ibu, baik dalam bentuk materi dan moril. penulis tau bagaimana susahnya perjuangan kalian dalam membiayai pendidikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tahap tugas akhir pendidikan ini dengan lancar.
2. Untuk istriku Dewi Diah Putri Ayu, terimakasih atas doa yang selama ini telah engkau panjatkan, semangat dan dukungan yang engkau berikan, membuat motivasi dalam penyelesaian tugas akhir ini, semoga dengan terselesainya tugas akhir ini menjadi langkah awal kesuksesan diri.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan hidayah nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita menuju kehidupan yang terang melalui agama Islam yang di ridhai Allah SWT.

Penelitian yang berjudul “Pembelajaran Membaca dengan Menggunakan Strategi *Know Want Learned* Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember tahun Pelajaran 2019/2020”. merupakan upaya yang dilakukan penulis dalam rangka menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri Jember. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, saran serta motivasi semua pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Jember yang selalu memberi semangat hingga sekarang.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember yang selalu memberikan arahan serta bimbingan dalam program perkuliahan yang kami tempuh
3. Dr. Bapak Rif'an Humaidi, M.Pd.I., selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Jember sekaligus

dosen pembimbing skripsi selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Abdul Wahab, S.Pd.I., selaku Kepala Madrasah MI Darussalam 01 Bagon Puger Jember
5. Ibu Ririk Dwi Novianti, S.Pd.I. selaku wali kelas II MI Darussalam 01 Bagon puger Jember.
6. Serta semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal shalih yang diterima oleh Allah SWT dan semoga selalu dalam lindungan dan hidayah-Nya, amiin.

Akhirnya semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. *Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin.*

Jember, 09 Juli 2020

Penulis

IAIN JEMBER

Feri Surdian
NIM. T20154084

ABSTRAK

Feri Surdian. 2020. *Pembelajaran Membaca dengan Menggunakan Strategi Know Want Learned Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember tahun Pelajaran 2019/2020.*

Kemampuan pemahaman membaca merupakan bekal dan kunci keberhasilan dalam menjalankan proses pendidikan. Sebagian besar pemerolehan ilmu dilakukan melalui aktivitas membaca. Ilmu yang diperoleh tidak hanya didapat dari proses belajar mengajar di sekolah, tetapi juga melalui kegiatan membaca dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil pengamatan penulis di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger ditemui gejala-gejala atau fenomena sebagai berikut: a. Dari 25 hanya 9 orang siswa yang mampu memahami teks bacaan dalam sebuah cerita. b. Apabila guru melemparkan pertanyaan yang menyangkut tentang teks bacaan dalam sebuah cerita, terlihat hanya 9 orang siswa yang mampu menjawab. c. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami isi cerita, hanya 8 orang siswa yang mampu mendeskripsikannya di depan kelas. d. Sulitnya siswa menemukan kalimat yang penting dalam sebuah cerita, hal ini terlihat apabila diberikan tugas ulangan harian, hanya 9 orang siswa yang dapat menjawabnya. e. Sulitnya siswa menyimpulkan isi sebuah cerita, hal ini terlihat apabila diminta untuk menyimpulkan isi sebuah cerita hanya sebagian kecil siswa yang dapat menyimpulkan isi sebuah cerita. Sehingga guru menerapkan strategi KWL untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dalam membaca.

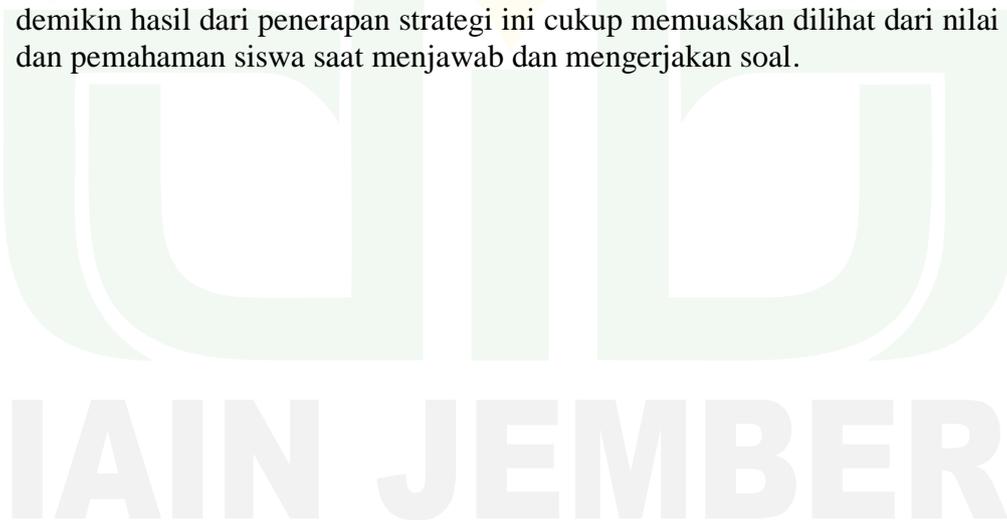
Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini, yaitu: (1) Bagaimana perencanaan pembelajaran membaca dengan menggunakan strategi *Know Want Learned* kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?, (2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca dengan menggunakan strategi *know want learned* dalam peningkatan kemampuan pemahaman membaca kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?, (3) Bagaimana evaluasi pembelajaran membaca dengan menggunakan strategi *Know Want Learned* kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?.

Tujuan penelitian ini, yaitu: (1) Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran membaca dengan menggunakan strategi *Know Want Learned* kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020, (2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran membaca dengan menggunakan strategi *Know Want Learned* kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020, (3) Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran membaca dengan menggunakan strategi *Know Want Learned* kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

Untuk menjawab fokus penelitian diatas, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumenter. Adapun

analisis data menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana yang meliputi *condensation, data display, dan conclusion drawing/verifications*. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perencanaan pembelajaran membaca dengan menggunakan strategi *Know Want Learned*. a) perencanaan pembelajaran membaca menggunakan RPP yang dibuat oleh wali kelas dan di setujui oleh kepala sekolah, untuk pembuatan RPP bersama TIM KKG namun untuk penerapannya masih di sesuaikan dengan karakter siswa masing-masing kelas, dan untuk jadwal pembelajaran membacanya disisipkan pada waktu pembelajaran. b) perencanaan strategi KWL guru hanya menyiapkan buku bacaan untuk menerapkannya dengan melatih apa yang akan di pelajari, apa yang ingin dipelajari, dan apa yang telah dipelajari. (2) Pelaksanaan pembelajaran membaca dengan menggunakan strategi KWL (*Know Want Learned*). a) pembelajaran terdapat tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. b) langkah-langkah pelaksanaan strategi KWL, guru memberikan buku cerita bergambar dan menanyakan apa yang akan kita pelajari? Selanjutnya guru menanyakan apa yang ingin kita pelajari? Atau apa yang ingin kita tahu dari bacaan? siswa membaca dan membuat sebuah pertanyaan, dan yang terakhir yaitu guru menanyakan apa saja yang telah kita pelajari?. (3) evaluasi pembelajaran membaca dengan menggunakan strategi *Know Want Learned*. pada evaluasi pemahaman membaca pendidik menggunakan tes tulis dan lisan, a) tes tulis: dapat diambil dari buku LKS dan dilaksanakan sewaktu-waktu, b) tes lisan: dilaksanakan sewaktu-waktu di sela pembelajaran. Dengan soal diambil dari kegiatan belajar siswa saat membaca buku bacaan. Di buat oleh guru, Dan dengan demikian hasil dari penerapan strategi ini cukup memuaskan dilihat dari nilai siswa dan pemahaman siswa saat menjawab dan mengerjakan soal.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitan	6
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	11
A. Penelitian Terdahulu	11

B. Kajian Teori Tentang Pemahaman Teks Bacaan	16
C. Kajian Teori Tentang Strategi KWL (<i>Know Want Learned</i>).....	23
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian Penelitian Terdahulu	42
C. Subyek Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Analisis Data	47
F. Keabsahan Data.....	48
G. Tahap-tahap Penelitian.....	49
BAB IV KAJIAN KEPUSTAKAAN	51
A. Gambaran Objek Penelitian	51
B. Penyajian Data dan Analisis Data.....	57
C. Pembahasan Temuan.....	72
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No. Uraian	
1.1. Persamaan dan Perbedaan Penelihan.....	14
4.1. Data Peserta Didik Kelas IV	55
4.2. Hasil Temuan	71



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang menarik untuk dibicarakan dan dikaji, karena pendidikan bagi seseorang telah menjadi kebutuhan pokok dan hak-hak dasar baginya selaku warga negara. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan diri dan membantu seseorang menuju kedewasaannya. Sesuai dengan yang tercantum dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 bahwa “Setiap Warga Negara berhak mendapat pendidikan”.¹ Artinya tidak ada pengecualian bagi seseorang dalam menempuh pendidikan.

Pembelajaran membaca merupakan bekal dan kunci keberhasilan dalam menjalankan proses pendidikan. Sebagian besar pemerolehan ilmu dilakukan melalui aktivitas membaca. Ilmu yang diperoleh tidak hanya didapat dari proses belajar mengajar di sekolah, tetapi juga melalui kegiatan membaca dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kemampuan membaca dan kemampuan memahami bacaan menjadi bagian penting dalam penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan. Membaca sangat fungsional dalam hidup dan kehidupan manusia. Membaca adalah kunci ke arah gudang ilmu. Pintar membaca dan banyak membaca maka yang bersangkutan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman. Mereka yang kaya

¹Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, *Panduan Pemasyarakatan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945* (Jakarta : Sekretariat Jenderal MPR RI, 2007), 133.

ilmu dan pengetahuan pasti mudah berbicara atau menulis tentang ilmu dan pengetahuan yang telah dimilikinya.

Burnes dalam subadiyono menyatakan Membaca adalah proses interaktif, yaitu suatu proses manakala pembaca terlibat dalam pertukaran gagasan dengan penulis melalui teks. Pertukaran ini selalu memiliki tujuan dan selalu terjadi dalam suatu konteks atau setting. Kemampuan pembaca dalam memahami bahasa lisan menjadi persyaratan memahami wacana tulis.²

Pendapat di atas dapat dipahami bahwa membaca merupakan suatu aktivitas penting. Melalui kegiatan itu akan dapat memperoleh suatu gagasan. Melalui kegiatan itu juga akan dapat memperoleh kesimpulan dan berbagai pandangan dari pengarang melalui bukti tertulis itu. Cara atau kegiatan lain dapat juga dipakai untuk mencapaitingkat pemahaman tentang sesuatu walaupun hal tersebut kurang efektif jika dibandingkan dengan membaca. Kegiatan yang sangatpenting yang dapat digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih banyak adalah membaca.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember, dalam proses pembelajaran guru telah berusaha untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca pada siswa, terutama dengan memberikan latihan-latihan kepada siswa terhadap materi pelajaran, kemudian memberikan penugasan-penugasan. Namun, belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Selanjutnya dalam meningkatkan kemampuan memahami teks bacaan, guru

²Subadiyono, *Pembelajaran Membaca* (Palembang: Noer Fikri Offset, 2014), 1.

juga berusaha dengan memberikan pengantar pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Namun, kemampuan siswa dalam memahami bacaan masih kurang³.

berdasarkan hasil pengamatan penulis di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger ditemui gejala-gejala atau fenomena sebagai berikut: a. Dari 25 hanya 9 orang siswa yang mampu memahami teks bacaan dalam sebuah cerita. b. Apabila guru melemparkan pertanyaan yang menyangkut tentang teks bacaan dalam sebuah cerita, terlihat hanya 9 orang siswa yang mampu menjawab. c. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami isi cerita, hanya 8 orang siswa yang mampu mendeskripsikannya di depan kelas. d. Sulitnya siswa menemukan kalimat yang penting dalam sebuah cerita, hal ini terlihat apabila diberikan tugas ulangan harian, hanya 9 orang siswa yang dapat menjawabnya. e. Sulitnya siswa menyimpulkan isi sebuah cerita, hal ini terlihat apabila diminta untuk menyimpulkan isi sebuah cerita hanya sebagian kecil siswa yang dapat menyimpulkan isi sebuah cerita.

Dari fenomena di atas, terlihat bahwa rendahnya kemampuan siswa dalam pemahaman membaca dalam proses pembelajaran. Kemungkinan dipengaruhi oleh strategi yang digunakan selama ini. Untuk itu guru mencoba menerapkan salah satu strategi pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan adalah strategi KWL. Strategi KWL merupakan cara membuat siswa berfikir tentang apa yang telah siswa ketahui dari suatu topik

³ Peneliti, *Observasi*, Jember, 03 Oktober 2019.

dan apa yang ingin siswa ketahui tentang topik tersebut sebelum siswa membaca. “Strategi KWL adalah cara membaca yang melibatkan tiga langkah dasar yang menentukan siswa dalam memberikan suatu jalan tentang apa yang telah mereka ketahui, menentukan tentang apa yang ingin diketahui dan mengingat kembali apa yang mereka pelajari dari membaca.”⁴

Penerapan strategi KWL dalam pembelajaran membaca sangat efektif. Strategi pembelajaran KWL mempunyai beberapa kelebihan, yaitu mengorganisasikan informasi yang terdapat dalam teks, pengetahuan siswa semakin berkembang dan siswa mampu mengintegrasikan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki dengan informasi baru yang terdapat dalam teks.⁵ Selain itu, dengan menggunakan strategi pembelajaran KWL, siswa memikirkan terlebih dahulu apa yang ingin dicapai pada saat membaca, sehingga siswa tidak menemukan kesulitan untuk menguasai isi bacaan.⁶

IAIN JEMBER

⁴ Peneliti, *Observasi*, Jember, 03 Oktober 2019

⁵ Herlinyanto, *Membaca Pemahaman Dengan Strategi KWL* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), 25.

⁶ *Ibid*, 23

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini difokuskan pada 3 rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran membaca dengan menggunakan strategi *Know Want Learned* kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi *know want learned* dalam peningkatan kemampuan pemahaman membaca kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran membaca dengan menggunakan strategi *Know Want Learned* kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.⁷Berdasarkan pengertian di atas, maka tujuan yang akan dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran membaca dengan menggunakan strategi *Know Want Learned* kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

⁷Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 45.

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan strategi *Know Want Learned* dalam peningkatan kemampuan pemahaman membaca kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran membaca dengan menggunakan strategi *Know Want Learned* kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bahan literasi terkait pentingnya strategi KWL (*Know Want Learned*) dalam pembelajaran membaca dan membangun suatu hasil pelajaran yang menarik kepada peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah khazanah pengetahuan, dapat mengembangkan wawasan peneliti untuk menambah pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh di dunia pendidikan secara nyata.

b. Bagi IAIN Jember

Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian untuk melengkapi keustakaan dan tambahan referensi bagi seluruh civitas akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember. Dan segala informasi yang diperoleh mengenai Pembelajaran Membaca Dengan Menggunakan Strategi *Know Want Learned* di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. Sebagai bahan referensi dan pengembangan agar lebih baik ke depannya.

c. Bagi seluruh warga Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

1) Bagi Siswa

Memudahkan pemahaman siswa terhadap pelajaran dan meningkatkan kemampuan membaca siswa khususnya dalam pengembangan kegiatan pembelajaran yang berbasis karakter. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan berakhlak dan bersikap.

2) Bagi Guru

Sebagai evaluasi, bahan informasi untuk upaya meningkatkan dan menambah pengetahuan serta keahlian dan kreatifitas dalam menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan efisien.

3) Bagi Lembaga

- a) Memberikan kontribusi bagi peningkatan kemampuan membaca di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember khususnya dalam pengembangan dan pemanfaatan metode pembelajaran.
- b) Menjadikan panutan dasar untuk lembaga atau sekolah dalam kaitannya menentukan kurikulum pengajaran pendidikan yang lebih baik dari sebelumnya.

E. Defini Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah-istiah dalam skripsi yang berjudul “Pembelajaran Membaca Dengan Menggunakan Strategi *Know Want Learned* Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”, maka hal-hal yang perlu peneliti jelaskan adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Membaca

Usaha untuk membuat pengetahuan lebih mendalam tentang pemahaman membaca, sehingga membentuk kemajuan pengetahuan yang lebih baik.

2. Strategi KWL (Know Want Learned)

Strategi pada hakikatnya adalah sebuah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*managemen*) untuk mencapai suatu tujuan dari yang diinginkan. Tidak hanya itu strategi juga bisa diartikan suatu cara atau taktik rencana dasar yang menyeluruh dari rangkaian tindakan yang akan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan.

Sementara KWL (*Know Want Learned*) adalah membaca yang melibatkan tiga langkah dasar yang menentukan siswa dalam memberikan suatu jalan tentang apa yang telah mereka ketahui, menentukan tentang apa yang ingin diketahui dan mengingat kembali apa yang mereka pelajari dari membaca.

Dengan demikian yang dimaksud dengan pembelajaran membaca dengan menggunakan strategi *know want learned* adalah kegiatan pembelajaran membaca untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, sehingga tidak hanya asal membaca, tetapi juga mengerti apa yang dimaksud dalam sebuah bacaan tersebut dengan menggunakan strategi KWL, sehingga diharapkan dengan diterapkannya strategi ini siswa dapat memahami dengan baik apa yang telah di baca.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian dan pemahaman secara menyeluruh tentang penelitian yang dilakukan, maka dipandang perlu memaparkan sistematika penelitian skripsi. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab satu Pendahuluan. Pada bab ini peneliti membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua Kajian Pustaka. Pada bab ini membahas kajian terdahulu dan kajian teori tentang Peningkatan Kemampuan Pemahaman Membaca Dengan Menggunakan Strategi *Know Want Learned*

Bab tiga Metode Penelitian. Pada bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan penelitian.

Bab empat Paparan Data dan Analisis Data. Berisi uraian tentang paparan data dan analisis lembaga Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Sedangkan pembahasan, berisi uraian tentang pembahasan hasil penelitian dikaitkan dengan teori yang telah disusun di bab dua sesuai fokus penelitian.

Bab lima Penutup. Berisi tentang kesimpulan dari semua pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, sekaligus penyampaian saran saran bagi pihak yang terkait



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

Kajian pustaka memiliki dua bagian yaitu penelitian terdahulu dan kajian teori. Adapun rinciannya sebagai berikut:

A. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikembangkan peneliti diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rovirossa, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Untuk Mencari Kalimat Utama Melalui Metode Know-Want-Learn (KWL) Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN 03 Surabaya.*⁸

Pendekatan dalam penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun hasil penelitian saudara Rovirossa diketahui adanya peningkatan kemampuan membaca untuk mencari kalimat utama dari siklus I ke siklus II. Dari hasil tes pada Siklus I rata-rata kemampuan membaca untuk mencari kalimat utama siswa hanya mencapai 63%, yaitu dalam kriteria rendah karena berada pada rentang 61-70%. Sedangkan hasil pengamatan pada siklus II rata-rata kemampuan membaca untuk mencari kalimat utama siswa mencapai 77, yaitu berada pada rentang 71-85% (dalam kriteria sedang).

⁸ Rovirossa, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Untuk Mencari Kalimat Utama Melalui Metode KWL Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas III SDN 03 Surabaya* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012).

Adapun unsur persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode Know-Want-Learn (KWL). Sedangkan unsur perbedaannya terletak pada tujuan, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca, sedangkan saudari Rovirossa untuk meningkatkan kemampuan membaca untuk mencari kalimat utama.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Risaldi Sofian, *Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Melalui Metode Know-Want-Learn (KWL) Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 027 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar*.⁹

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa dari sebelum tindakan hingga siklus II. Pada sebelum tindakan hanya mencapai persentase 59% dengan kategori “Kurang Mampu”, karena 59% berada pada rentang 55%- 69%. Pada siklus I kemampuan menulis cerpen siswa tergolong “Kurang Mampu”, karena 67% berada pada rentang 55%-69%. Setelah diperbaiki pada siklus II kemampuan menulis cerpen siswa meningkat menjadi 75% dengan kategori “Mampu”, karena sebagian siswa berada pada rentang 70%-79%.

Adapun unsur persamaannya adalah sama-sama menggunakan strategi KWL . Sedangkan unsur perbedaannya terletak pada tujuan, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman

⁹ Muhammad Risaldi Sofian, *Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Melalui Metode Know Want Learn Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 027 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar* (Skripsi, UIN Alaudin Makassar, 2015).

membaca siswa, sedangkan saudara Saribanun untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Desrawati Imamah, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menemukan Gagasan Pokok Dengan Menerapkan Metode Know-Want-Learn (KWL) Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III B SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang*¹⁰

Hasil penelitian saudara Desrawati menunjukkan peningkatan kemampuan menemukan gagasan pokok pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa dari siklus I dan siklus II. Dari hasil tes pada Siklus I rata-rata kemampuan menemukan gagasan pokok pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa hanya mencapai 66%, yaitu dalam kriteria rendah sedang karena berada pada rentang 61-70%. Sedangkan hasil pengamatan pada siklus II rata-rata kemampuan menemukan gagasan pokok pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa mencapai 74, yaitu berada pada rentang 71-85%. (dalam kriteria sedang).

Adapun unsur persamaannya adalah sama-sama menggunakan strategi KWL (*Know Want Learn*). Sedangkan unsur perbedaannya terletak pada tujuan, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa, sedangkan saudara Desrawati

¹⁰ Desrawati Imamah, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menemukan Gagasan Pokok Dengan Menerapkan Metode Know Want Learn Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IIIB SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013).

untuk meningkatkan kemampuan siswa menemukan gagasan pokok pada pelajaran Bahasa Indonesia.

Adapun tabel persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya akan diperjelas pada tabel berikut.

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan Peneliti

No	Nama, Tahun, judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Roviarossa, 2012, Meningkatkan Kemampuan Membaca Untuk Mencari Kalimat Utama Melalui Metode Know-Want-Learn (KWL) Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN 03 Surabaya	peningkatan kemampuan membaca untuk mencari kalimat utama dari siklus I ke siklus II. Dari hasil tes pada Siklus I rata-rata kemampuan membaca untuk mencari kalimat utama siswa hanya mencapai 63%, yaitu dalam kriteria rendah karena berada pada rentang 61-70%. Sedangkan hasil pengamatan pada siklus II rata-rata kemampuan membaca untuk mencari kalimat utama siswa mencapai 77, yaitu berada pada rentang 71-85% (dalam kriteria sedang).	Sama-sama mengkaji tentang metode KWL.	Pada penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman membaca, sedangkan pada penelitian sebelumnya meningkatkan kemampuan membaca untuk mencari kalimat utama.

1	2	3	4	5
2	<p>Muhammada Risaldi Sofian, 2015, Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Melalui Metode Know-Want-Learn (KWL) Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 027 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.</p>	<p>peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa dari sebelum tindakan hingga siklus II. Pada sebelum tindakan hanya mencapai persentase 59% dengan kategori “Kurang Mampu”,</p>	<p>Sama-sama mengkaji tentang strategi KWL.</p>	<p>Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif, pada penelitian terdahulu objek penelitiannya pada kelas V.</p>
3	<p>Desrawati Imamah, 2008, <i>Upaya Meningkatkan Kemampuan Menemukan Gagasan Pokok Dengan Menerapkan Metode Know-Want-Learn (KWL) Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III B SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang</i></p>	<p>menunjukkan peningkatan kemampuan menemukan gagasan pokok pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa dari siklus I dan siklus II. Dari hasil tes pada Siklus I rata-rata kemampuan menemukan gagasan pokok pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa hanya mencapai 66%,</p>	<p>Sama-sama mengkaji tentang strategi KWL.</p>	<p>Perbedaannya pada pendekatan penelitian, penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Dan juga tempat penelitian yang berbeda.</p>

B. Kajian Teori

Kajian teori yang digunakan untuk mendasari kegiatan penelitian dengan judul “Pembelajaran Membaca dengan Menggunakan Strategi *Know Want Learned* di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020” ini dipaparkan sebagai berikut:

1. Kajian Teori Tentang Pemahaman Membaca

a. Definisi Membaca

Dalam arti umum membaca adalah apa yang terjadi ketika orang melihat teks dan memberi makna terhadap simbol tertulis pada teks. Membaca merupakan suatu aktivitas yang sangat jamak dilakukan bagisiapa pun, di mana pun dan kapan pun berikut dengan objek yang sangat beranekaragam. Serta tujuan melakukan aktivitas membaca tersebut sangat bervariasi kendati bisa dikatakan secara sederhana namun pada umumnya tujuan membaca adalah memperoleh pengetahuan sebanyak-banyaknya di samping juga mencari hiburan.

Burnes dalam buku “*pembelajaran membaca*” karya Subadiyono menyatakan, membaca adalah proses interaktif, yaitu suatu proses manakala pembaca terlibat dalam pertukaran gagasan dengan penulis melalui teks. Pertukaran ini selalu memiliki tujuan dan selalu terjadi dalam suatu konteks atau setting. Kemampuan

pembaca dalam memahami bahasa lisan menjadi persyaratan memahami wacana tulis.¹¹

Sementara menurut Utami dalam Herlinyanto mengatakan bahwa membaca merupakan proses memahami dan menemukan makna yang terkandung dalam bahasa bacaan. Pengenalan makna kata sesuai dengan konteksnya merupakan syarat awal yang diperlukan untuk memahami pesan yang terkandung dalam bacaan. Selain itu, membaca juga merupakan salah satu jenis kemampuan yang bersifat *reseptif*. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu, pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru.¹²

Pendapat lain datang dari Hendry Guntur Tarigan dalam buku Ni Putu Wiwik Candra Dewi yang mengatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.¹³

Berdasarkan pendapat di atas, Membaca merupakan suatu aktivitas penting, melalui kegiatan itu kita akan dapat memperoleh suatu gagasan. Melalui kegiatan itu juga kita akan dapat memperoleh kesimpulan dan pandangan dari pengarang melalui bukti tertulis itu. Cara atau kegiatan lain dapat juga dipakai

¹¹Subadiyono, *Pembelajaran Membaca*, 1.

¹²Herlinyanto, *Membaca Pemahaman Dengan Strategi KWL*, 7.

¹³Ni Putu Wiwik Candra Dewi. dkk, "Penerapan Strategi Kwl Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Siswa Di Kelas VII D SMP Negeri 1 Sawan", *e-Jurnal Pendidikan dan Sastra Indonesia*, 1.(2014), 3.

untuk mencapai tingkat pemahaman tentang sesuatu walaupun cara itu kurang efektif jika dibandingkan dengan membaca. Kegiatan yang sangat penting yang dapat digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih banyak adalah dengan membaca.

b. Tujuan, Jenis Dan Model Membaca

Menurut prinsip keilmuannya, tujuan pengajaran membaca agar para siswa memiliki pemahaman yang memadai cara-cara memperoleh ekspresi pengarang yang terkandung di dalam tulisan. Kemudian indikator isi bacaan yang harus dicari proses memahaminya adalah gagasan, kesimpulan, pesan untuk materi pokok.

Makna dari bacaan berhubungan dengan tujuan atau intensif kita dalam membaca. Sebagai upaya menumbuhkan kembangkan suatu keterampilan, pembelajaran membaca akan lebih efektif apabila didukung oleh tujuan-tujuan tertentu. Secara umum, tujuan membaca adalah sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan informasi
- 2) Memperoleh kesenangan
- 3) Memperoleh pemahaman¹⁴

Tujuan membaca dan jenis membaca sangat signifikan.

Tujuan membaca mempunyai kedudukan yang sangat penting karena akan mempengaruhi proses membaca dan pemahaman

¹⁴Ibid., 3.

membaca dengan jenis membaca tertentu. Jenis-jenis membaca ditinjau dari segi tekniknya dapat dibagi menjadi dua yakni:

1) Membaca Nyaring

Membaca nyaring/bersuara adalah cara membaca dengan bersuara atau membaca yang dilakukan secara lisan. cara ini dilakukan ketika belajar membaca di Sekolah Dasar. Perlu dipahami bahwa membacanya nyaring pertama-tama haruslah mengerti makna dan perasaan yang terkandung dalam bacaan sehingga penyusun dan penekanan kata-kata sesuai dengan tujuan pembicaraan yang hidup.

2) Membaca Dalam Hati

Kegiatan membaca dengan hanya menggunakan ingatan visual yang melibatkan pengaktifan mata dan ingatan, yang bertujuan memperoleh informasi. Membaca dalam hati adalah kegiatan membaca dengan menggunakan ingatan visual, yang melibatkan pengaktifan mata (pandangan/penglihatan) dan ingatan untuk memperoleh informasi.

Secara garis besarnya, membaca dalam hati dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu membaca ekstensif dan membaca intensif. Membaca ekstensif merupakan proses membaca yang dilakukan secara luas, bahan bacaan yang digunakan bermacam-macam dan waktu yang digunakan cepat dan singkat. Sedangkan membaca intensif merupakan membaca

dengan tujuan memahami secara rinci. Membaca intensif merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan dan mengasah kemampuan membaca secara kritis.¹⁵

Dalam proses membaca dibangun gambar bahwa kegiatan membaca adalah peristiwa komunikasi antara penulis dan pembaca. Pada umumnya, informasi bahasa dikirim oleh penulis kepada pembaca dalam arti bahwa penulis menyampaikan pesan melalui tulisan yang maknanya ditafsirkan oleh pembaca. Model membaca telah dikembangkan untuk mendeskripsikan cara-cara pembaca menggunakan informasi bahasa dalam menggunakan makna itu menjadi isu kunci dalam membangun model proses membaca.

Model *pertama* adalah *Bottom-up*, model ini dibangun atas asumsi bahwa proses pengalihan tulisan menjadi makna bermula dari sesuatu yang tercetak. Proses itu diawali dengan pembacaan simbol menuju makna. Dengan demikian, pembaca pertama mengidentifikasi ciri huruf-huruf, menghubungkan ciri-ciri itu bersama-sama menjadi huruf. Mengobinasikan huruf-huruf itu sebagai pola ejaan, menghubungkan ejaan dengan kata lalu kemudian ke kalimat, paragraf dan proses teks.

Kedua, model *Top-Down* dibangun atas konsep bahwa proses pengalihan tulisan menjadi makna bermula dari pengetahuan awal pembaca. Proses ini diawali dengan membuat prediksi atau

¹⁵Herlinyanto, *Membaca Pemahaman Dengan Strategi KWL*, 10.

menebak makna sejumlah unit tulisan. Model top-down menekankan bahwa proses informasi selama membaca dipicu oleh pengetahuan awal pembaca dan pengalaman yang dihubungkan dengan pesan penulis.

Ketiga yakni model interaktif yang memiliki asumsi bahwa proses pengalihan tulisan menuju makna melibatkan penggunaan, baik pengetahuan awal maupun tulisan. Proses ini diawali dengan membuat prediksi makna dan membaca simbol grafis. Pembaca merumuskan hipotesis berdasarkan interaksi informasi dari aspek semantik sintatik. Dengan gagasan bahwa pendekatan interaktif menekankan bahwa makna tidaklah secara penuh hadir di dalam teks menantikan pembaca melainkan makna adalah diciptakan melalui interaksi teks dan pembaca.¹⁶

c. Jenis-jenis Pemahaman dalam Membaca

Menurut Syafie'ie dalam buku Herliyanto jenis-jenis pemahaman membaca secara ringkas diuraikan seperti berikut ini:

1) Pemahaman literal

Pemahaman literal adalah jenis pemahaman yang paling dasar untuk mencapai pemahaman yang lebih tinggi, yaitu membaca untuk memperoleh detail-detail isi bacaan secara efektif. Pemahaman literal adalah pemahaman terhadap apa yang disebut dalam teks bacaan.

¹⁶Subadiyono, *Pembelajaran Membaca*, 17.

Dengan demikian pemahaman literal merupakan pemahaman yang difokuskan pada bagian-bagian yang langsung tertulis pada bacaan atau pemahaman bacaan secara tersurat. Pemahaman literal melibatkan proses penguasaan informasi dasar dari teks atau penentuan apa yang dikatakan oleh penulis, sehingga pelaksanaannya tidak membutuhkan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

2) Pemahaman *interpretatif*

Pemahaman *interpretatif*, yaitu proses untuk memperoleh ide yang tidak dinyatakan secara langsung dalam bacaan. pemahaman *interpretatif* antara lain mencakup kemampuan (a) membuat kesimpulan, (b) membuat generalisasi, (c) mencari hubungan sebab akibat, (d) membuat perbandingan, dan (e) menemukan hubungan antarproposisi.

3) Pemahaman kritis

Pemahaman jenis ini ditandai kemampuan (a) membandingkan isi bacaan dengan pengalaman siswa sendiri, (b) mempertanyakan maksud penulis, dan (c) mereaksi secara kritis gaya penulis dalam menyampaikan gagasan-gagasannya.

Oleh karena itu dalam membaca kritis, pembaca hendaknya menggunakan pengetahuan yang sudah ada untuk menilai isi bacaan, atau menelaah informasi yang diperoleh

berdasarkan pengalaman terdahulu untuk membuat simpulan dan penilaian tentang materi bacaan.

4) Pemahaman kreatif

Membaca kreatif adalah membaca untuk memahami bacaan yang dilakukan melalui kegiatan berpikir secara interpretatif dan kritis untuk memperoleh pandangan-pandangan baru, gagasan-gagasan yang baru, dan pemikiran yang murni. Membaca kreatif menuntut kemampuan berimajinasi, merenungkan kemungkinan-kemungkinan baru yang menggunakan pengetahuan dan pengalaman yang telah dipunyainya serta informasi yang diolah dari bacaan.¹⁷

2. Strategi KWL (Know Want Learned)

a. Definisi Strategi

Pada dasarnya kata strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia* yang berarti ilmu atau perang atau panglima perang. Merujuk pada pengertian tersebut dapat diartikan bahwa strategi adalah sebuah seni merancang operasi di dalam peperangan, semisal mengatur barisan prajurit atau cara tempur dengan memenangkan peperangan. Secara umum arti strategi dimaknai sebuah teknik penempatan misi, penetapan sasaran organisasi dengan mengingat kekuatan eksternal dan internal, dengan menggunakan strategi tertentu untuk mencapai tujuan.¹⁸

¹⁷ Herlinyanto, *Membaca Pemahaman Dengan Strategi KWL*, 11-14.

¹⁸ Iskandar wassid. *Strategi Pembelajaran Bahasa*, 2.

Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebut, strategi adalah ilmu atau seni menggunakan sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu atau rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.¹⁹ Pengertian lain dari strategi yakni merupakan sebuah perencanaan yang panjang untuk berhasil dalam mencapai suatu keuntungan. Demikian juga strategi diartikan sebagai suatu garis besar haluan tindakan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.²⁰

Effendy dalam buku “*Ilmu Dakwah*” karya Moh Ali Aziz mengartikan strategi adalah sebuah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*managemen*) untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan atau diinginkan. Namun ada dua hal yang harus diperhatikan dalam pengertian strategi, di antaranya seperti berikut: *Pertama*, Strategi merupakan rencana tindakan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan. Dengan demikian, strategi merupakan proses penyusunan rencana kerja, sebelum sampai pada tindakan. *Kedua*, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya, arahan dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian

¹⁹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 1092.

²⁰Martinis Yamin, *Strategi Dan Metode Pembelajaran*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), 1.

tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas serta dapat diukur keberhasilannya.²¹

Adapun ciri-ciri strategi menurut Stoner dan Sirati dalam bukunya Hamdani yang berjudul “*Strategi Belajar Mengajar*” adalah sebagai berikut:²²

- 1) Strategi merupakan wawasan waktu, meliputi cakrawala yang jauh ke depan, yaitu waktu yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dan waktu yang diperlukan untuk mengamati dampaknya.
- 2) Berkaitan dengan dampak, walaupun hasil akhir mengikuti strategi tertentu tidak terlihat untuk jangka waktu lama, dampak akhir sangat berarti.
- 3) Pemusatan upaya suatu strategi yang efektif biasanya mengharuskan pemusatan kegiatan, upaya perhatian terhadap rentang sasaran yang sempit.
- 4) Pola keputusan kebanyakan strategi mensyaratkan bahwa sederetan keputusan tentu diambil sepanjang waktu. Keputusan-keputusan tersebut harus saling menunjang, artinya mengikuti suatu pola yang konsisten.
- 5) Dari segi persiapan sebuah strategi harus mencakup suatu spektrum kegiatan yang luas melalui proses alokasi sumber daya sampai dengan kegiatan operasi harian. Selain itu, adanya konsisten sepanjang waktu dalam kegiatan-kegiatan ini mengharuskan semua kegiatan organisasi bertindak secara naluri dengan cara-cara yang akan memperkuat strategi.

Seiring perkembangan zaman, kata strategi yang dikaitkan pada satu lingkup tertentu kini mengalami perkembangan

²¹Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009), 350.

²²Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2018), 18.

makna. Tidak hanya digunakan dalam kalangan tertentu, kini kata strategi sudah digunakan dalam sebuah lembaga institusi atau organisasi. Karena dengan adanya strategi mampu mempermudah mencapai tujuan yang diharapkan dengan mudah. Dari beberapa pendapat di atas, pada intinya para ahli memiliki kesamaan pandangan dalam mendefinisikan kata strategi. Pada intinya bahwa strategi adalah sebuah rencana atau cara yang digunakan untuk mempermudah dalam mencapai tujuan atau keinginan.

b. KWL (*Know Want Learned*)

Strategi pembelajaran yang ideal adalah strategi yang teratur tapi tidak mangatur, yang melibatkan seluruh siswa di dalam kelas, yang melatih dan meningkatkan kemampuan berfikir siswa, dan komunikasi multiarah antara pendidik dan siswa, semua itu terdapat pada strategi pembelajaran KWL (*Know Want Learned*).

KWL adalah sebuah strategi yang terintegrasi untuk menarik siswa dalam telaah pembelajaran aktif. Strategi ini dimulai dengan apa yang diketahui (*know*) siswa tentang topik yang akan dipelajari, kemudian maju ke arah apa yang ingin (*want*) diketahui oleh para siswa setelah mereka memunculkan pertanyaan-pertanyaan tentang topik yang dipelajari, dan menghasilkan

sebuah catatan tentang apa yang dipelajari (*learn*) oleh para siswa sebagai hasil dari keterlibatan mereka dalam strategi KWL.²³

Pendapat lain dikemukakan oleh Sujak bahwasanya KWL adalah strategi membaca yang melibatkan tiga langkah dasar yang menentukan siswa dalam memberikan suatu jalan tentang apa yang telah mereka ketahui, menentukan apa yang ingin mereka ketahui dan mengingat kembali apa yang mereka pelajari dari membaca. Adapaun singkatan dari KWL adalah: K- awali dari apa yang saya tahu (*know*); W-lanjutkan dengan apa (*want*) yang ingin saya ketahui; dan L-diakhiri dengan menulis atau mempertajam kembali apa yang telah saya ketahui (*what i have learned*).²⁴

Strategi pembelajaran KWL (Know Want Learned) adalah strategi pembelajaran yang berperan sebagai media penghubung antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, guru harus tahu apa yang dibutuhkan siswa dan siswa harus menyampaikan apa yang dibutuhkan siswa.

Senada dengan pendapat di atas KWL adalah suatu strategi pembelajaran membaca yang menekankan pada pentingnya latar belakang pengetahuan pembaca. Strategi KWL terdiri dari tiga langkah, yaitu langkah *K-What I Know* (apa yang saya ketahui), langkah *W-What I want to Learn* (apa yang ingin saya pelajari), dan langkah *L-What I learned* (apa yang telah saya

²³Herlinyanto, *Membaca Pemahaman Dengan Strategi KWL*, 25.

²⁴<http://tips-lecture.blogspot.com/2012/09/penerapan-strategi-KWL.html> Diakses pada tanggal 20 Agustus 2019 jam 12.00 WIB.

pelajari). KWL dikembangkan dan diujiterapkan untuk mengetahui kerangka kerja guru guna mengetahui kemampuan siswa.²⁵

Pendapat lain dikemukakan oleh Rahim bahwasanya strategi KWL memberikan kepada siswa tujuan membaca dan memberikan suatu peran aktif siswa sebelum, saat dan sesudah membaca. Strategi KWL ini membantu mereka memikirkan informasi baru yang diterimanya, memperkuat kemampuan siswa mengembangkan pertanyaan tentang berbagai topik. Siswa juga bisa menilai hasil belajar mereka sendiri.²⁶

Jika pengertian strategi pada pembahasan sebelumnya adalah sebuah cara/metode yang digunakan untuk mempermudah tujuan yang ingin dicapai, maka strategi KWL menurut hemat peneliti adalah cara membaca yang melibatkan tiga langkah dasar yang menentukan siswa dalam memberikan suatu jalan tentang apa yang telah mereka ketahui, menentukan apa yang ingin mereka ketahui dan mengingat kembali apa yang mereka pelajari dari membaca.

Strategi KWL (Know Want Learned) merupakan strategi sederhana untuk mengembangkan pemahaman membaca dan menyimak dengan mengaktifkan apa yang siswa ketahui, menentukan apa yang ingin siswa pelajari dan memahami apa yang

²⁵ Apri Damai Sagita Krissandi, dkk, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Anak SD*, (Jakarta: Media Maxima, 2018), 33.

²⁶ Asriani Ahmad, "Penerapan Strategi Pembelajaran KWL (KNOW-WANT-LEARNED) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Tunarungu Kelas VII di SLB YPP Bajeng Rayu Kabupaten Gowa", *Jurnal eprints UMM*, (2018), 5.

siswa pelajari, meskipun dikatakan sederhana strategi KWL adalah strategi yang fleksibel karena dapat dikembangkan dan digunakan sesuai dengan kebutuhan pengguna (dalam hal ini bagi guru).

Dalam pembelajaran di kelas implementasi strategi KWL dibagi menjadi tiga langkah pokok sesuai dengan karakteristiknya yang meliputi langkah *Know, Want Dan Learned*. Ketiga langkah tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Langkah pertama, apa yang saya ketahui (K), merupakan kegiatan sumbang saran pengetahuan dan pengalaman sebelumnya tentang topik. Kemudian membangkitkan kategori informasi yang dialami dalam membaca ketika sumbang saran terjadi dalam diskusi kelas. Guru memulai dengan mengajukan pertanyaan seperti "*Apa yang kamu ketahui tentang judul dan bacaan ini?*" guru menuliskan tanggapan siswa di papan tulis, kemudian dilanjutkan diskusi dengan mengajukan berikutnya, seperti "*Dimana kamu tahu tentang itu? Atau*" *Bagaimana kamu tahu tentang itu?*" Ketika siswa menggunakan gagasan dalam diskusi kelas dan berpartisipasi, mereka mencatat informasi yang telah mereka ketahui tentang topik yang sedang mereka bicarakan. Setelah sumbang saran, guru memberikan beberapa contoh kategori informasi yang sedang disajikan. Guru memberikan beberapa contoh kategori informasi yang dikumpulkan saat sumbang saran. Kemudian guru menyuruh

siswa memikirkan kemungkinan kategori yang lain yang kemudian dicatat siswa. Setelah itu, siswa mengemukakan kategori yang dibacanya. Dalam kegiatan ini, guru perlu mencontohkan proses membaca kepada siswa dengan menyajikan beberapa contoh.

2) Pada tahap kedua, *What I Want to Learn* (W), guru menuntun siswa menyusun tujuan khusus membaca. Dari minat, rasa ingin tahu, dan ketidakjelasan, hal semacam ini membentuk dasar dari langkah, "*apa yang ingin saya pelajari?*". Peran guru disini adalah menyoroti perbedaan dan kesenjangan dalam informasi yang dimiliki sehingga memunculkan pertanyaan yang dapat membantu siswa memusatkan diri pada informasi baru yang akan ditemukan. Pertanyaan yang berhubungan dengan informasi yang ingin diketahui dari bacaan. Pertanyaan yang dibuat siswa disesuaikan dengan hasil prediksi pada langkah sebelumnya. Dalam upaya membantu siswa merumuskan pertanyaan, guru dapat bertanya, "*Apa yang ingin kalian ketahui?*" "*Atau apa yang ingin kalian pelajari?*" Kemudian guru berusaha memancing pertanyaan-pertanyaan siswa dengan menunjuk ketidak konsistenan, pertentangan informasi dan khususnya menimbulkan gagasan-gagasan. Siswa didorong menulis pertanyaan mereka sendiri atau memilih satu pertanyaan

yang tersedia di papan tulis. Pertanyaan-pertanyaan ini kemudian disajikan sebagai tujuan membaca.

3) Langkah ketiga, *What I have Learned* (L) terjadi setelah membaca. Langkah ini merupakan tindak lanjut untuk menentukan, memperluas, dan menemukan seperangkat tujuan membaca, setelah itu, siswa mencatat informasi yang telah mereka pelajari, mengidentifikasi sisa pertanyaan yang belum terjawab. Dalam kegiatan ini guru membantu siswa mengembangkan perencanaan untuk menginvestigasi pertanyaan-pertanyaan yang tersisa, dengan cara ini, guru memberikan penekanan pada tujuan membaca untuk memenuhi rasa ingin tahu pribadi siswa, tidak hanya sekedar yang disajikan dalam teks.²⁷

Farida Rahim dalam bukunya yang berjudul "*Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*" menuliskan kelebihan dan kekurangan dari strategi KWL. Adapun kelebihan strategi KWL adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dalam memahami suatu teks atau cerita.
- 2) Dapat membuat siswa berfikir tentang apa yang telah diketahui tentang sesuai topik.

²⁷Herlinyanto, *Membaca Pemahaman Dengan Strategi KWL*, 32.

- 3) Meningkatkan keinginan siswa untuk mengetahui sesuatu yang bermanfaat dalam sebuah teks/cerita.
- 4) Dapat merealisasikan salah satu tujuan pembelajaran, yaitu pemahaman siswa tentang materi yang ia pelajari.

Sedangkan kelemahan strategi KWL adalah sebagai

berikut :

- 1) Siswa sulit dikontrol, apakah benar ia benar membaca atau tidak
- 2) Khusus untuk tugas kelompok, tidak jarang yang aktif bekerjasama melainkan anggota tertentu saja, sedangkan anggota lainnya tidak berpartisipasi dengan baik.
- 3) Tidak mudah meningkatkan kemampuan pemahaman siswa yang sesuai dengan perbedaan individu siswa.²⁸

3. Pelaksanaan Peningkatan Kemampuan Pemahaman Membaca Dengan Menggunakan Strategi KWL (*Know Want Learned*)

Pelaksanaan strategi KWL yang dimulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Adapun uraiannya adalah sebagai berikut²⁹:

a. Perencanaan Pembelajaran

Berkenaan dengan perencanaan, Wiliam H. Newman dalam buku Abdul Majid mengemukakan bahwa perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan

²⁸<http://id.scribd.com/doc/126668390/METODE-KWL>. Diakses pada tanggal 30 Agustus 2019 jam 21.00 WIB.

²⁹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 15.

mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari. Perencanaan pembelajaran meliputi:³⁰

1) Silabus pembelajaran

Silabus dikembangkan dengan rujukan utama standar isi (Permen Diknas No 22 tahun 2006). Silabus memuat SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dirumuskan dalam silabus pada dasarnya ditujukan untuk memfasilitasi peserta didik menguasai SK/KD.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan silabus yang telah dikembangkan oleh sekolah. RPP secara umum tersusun atas Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian yang dikembangkan di RPP pada dasarnya dipilih untuk menciptakan proses pembelajaran untuk mencapai SK dan KD.

³⁰ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 15.

3) Bahan Ajar

Bahan buku ajar merupakan komponen pembelajaran yang paling berpengaruh terhadap apa yang sesungguhnya terjadi pada proses pembelajaran. Banyak guru yang mengajar dengan semata-mata mengikuti urutan penyajian dan kegiatan pembelajaran yang telah dirancang oleh penulis buku ajar, tanpa melakukan adaptasi yang berarti.³¹

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dari tahapan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dipilih dan dilaksanakan agar peserta didik mempraktikkan nilai-nilai karakter yang ditargetkan.

1) Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan standar proses, pada kegiatan pendahuluan, guru:

- a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran,
- b) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
- c) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan di capai, dan
- d) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

³¹ Ibid., 16.

2) Kegiatan Inti

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 tahun 2007, kegiatan inti pembelajaran terdiri atas tiga tahap, yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Berikut beberapa ciri proses pembelajaran pada tahap eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi yang potensial dapat membantu siswa menginternalisasikan nilai-nilai yang diambil dari standar proses:

a) Eksplorasi

- (1) Melibatkan peserta didik mencapai informasi yang luas dan dalam tentang topik atau tema yang dipelajari dengan menerapkan prinsip alam, jadi guru dapat belajar dari aneka sumber (contoh nilai yang ditanamkan: mandiri, berfikir logis, kreatif, kerjasama)
- (2) Menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lain (contoh nilai yang ditanamkan: kreatif dan kerja keras)
- (3) Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya.
- (4) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran

(5) Memfasilitasi peserta didik untuk melakukan percobaan di laboratorium, studio atau lapangan.³²

b) Elaborasi

(1) Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna

(2) Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.

(3) Memberikan kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.

(4) Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.

(5) Memfasilitasi peserta didik berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.

(6) Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok .

(7) Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.

(8) Memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan.

³² Ibid., 16-17.

(9) Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

c) Konfirmasi

(1) Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.

(2) Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.

(3) Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.

(4) Memfasilitasi peserta didik untuk lebih jauh/dalam/luas memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap, antara lain dengan guru.

(5) Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar.

(6) Membantu menyelesaikan masalah.

(7) Memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi, memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh.

(8) Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

3) Kegiatan Penutup

(a) Bersama-sama dengan peserta didik dan atau sendiri membuat rangkuman simpulan pembelajaran.

(b) Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.

(c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

(d) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan, layanan konseling dan atau memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, dan

(e) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.³³

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis yang meliputi pengumpulan informasi (angka, deskripsi, verbal), analisis dan interpretasi informasi untuk membuat keputusan tentang pencapaian hasil belajar peserta didik berdasar pada standar yang ditetapkan

³³ Ibid., 20.

Penilaian merupakan bagian yang penting dalam pembelajaran. Dengan melakukan penilaian, pendidik sebagai pengelola kegiatan pembelajaran dapat mengetahui kemampuan yang dimiliki peserta didik, ketepatan metode mengajar yang digunakan dan keberhasilan peserta didik dalam meraih kompetensi yang telah ditetapkan. Hasil penilaian juga dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk berprestasi lebih baik. Adapun macam-macam teknik penilaian hasil belajar, sebagai berikut.³⁴

1) Teknik Tes

Teknik tes merupakan teknik yang digunakan dengan cara melaksanakan tes berupa pertanyaan yang harus dijawab, pertanyaan yang harus ditanggapi atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang di tes. Berdasarkan alat pelaksanaannya secara garis besar alat penilaian dengan teknik tes dikelompokkan sebagai berikut:

a) Tes Lisan

Tes lisan digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam komunikasi. Tes lisan juga dapat digunakan untuk menguji peserta didik baik secara individu maupun kelompok. Tes ini termasuk kelompok tes

³⁴ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 95-97.

verbal, yaitu tes soal dan jawabannya menggunakan bahasa lisan.

b) Tes Tertulis

Tes tertulis adalah tes dimana soal dan jawaban yang diberikan dalam bentuk tulisan, tetapi dalam menjawab tidak selalu merespon dalam bentuk tulisan, dapat juga berbentuk yang lain, misalnya memberi tanda, mewarnai, mengarsir, menggambar.

2) Teknik Non-Tes

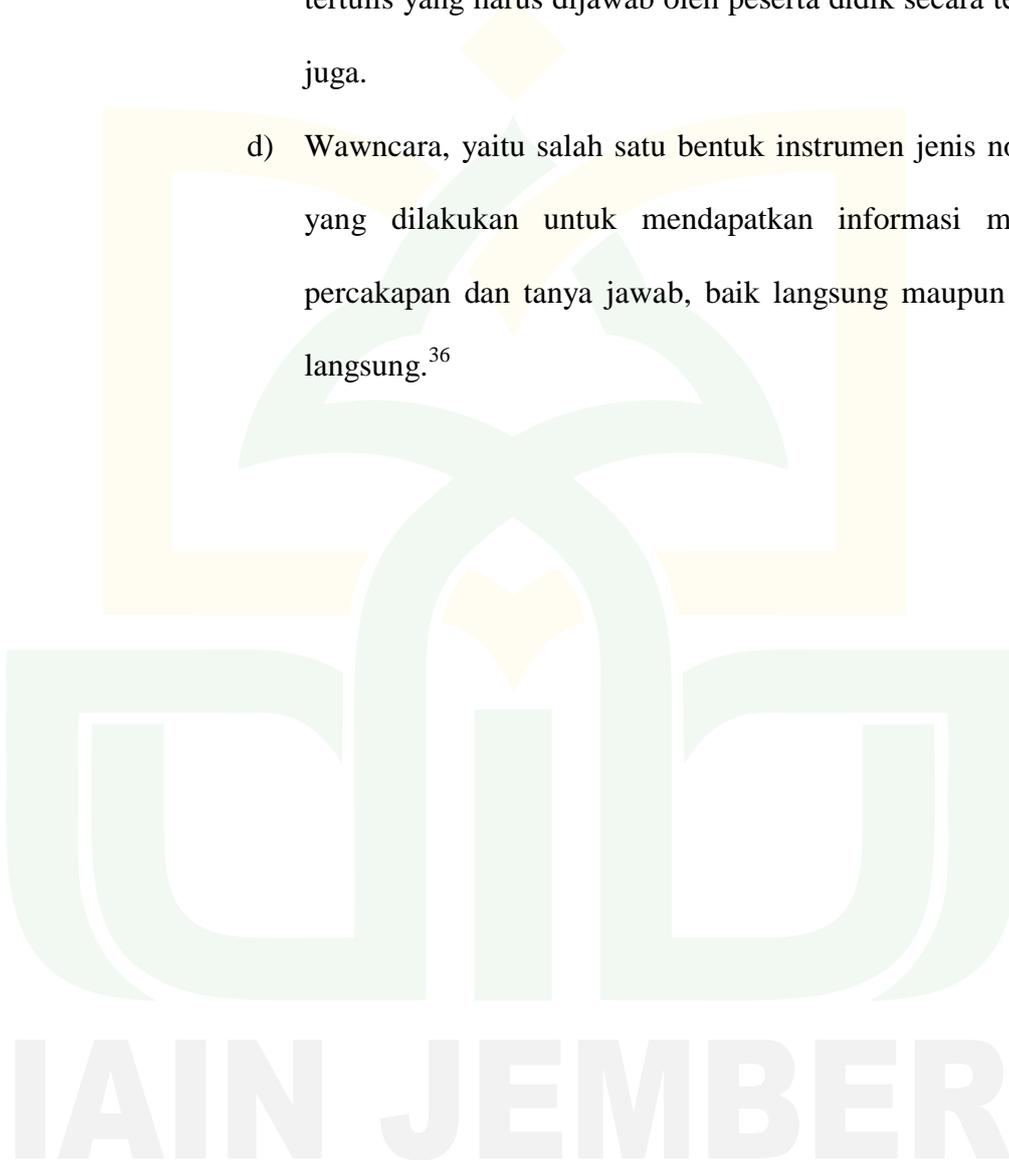
Teknik non-tes merupakan teknik penilaian untuk memperoleh gambaran terutama mengenai karakteristik, sikap, atau kepribadian. Adapaun macam-macam instrumen teknik non-tes yang dapat digunakan ssebagai berikut:³⁵

- a) Obsevasi, yaitu proses pengamatan langsung dan pencatatan sistematis mengenai perilaku dan proses kerja peserta didik. Observasi dapat dilakukan di berbagai tempat, misalnya dikelas pada waktu jam pelajaran, di halaman sekolah pada waktu peserta didik bermain, di lapangan berolahraga, di rumah, dimana saja tergantung tujuan yang diinginkan.
- b) Skala sikap, yaitu alat pengukur non-tes yang menggunakan sejenis angket tertutup, dimana pertanyaan atau

³⁵ Ibid., 129.

pernyataannya mengandung dari sifat-sifat yang bernilai menjadi tujuan pembelajaran.

- c) Angket, yaitu suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh peserta didik secara tertulis juga.
- d) Wawancara, yaitu salah satu bentuk instrumen jenis non-tes yang dilakukan untuk mendapatkan informasi melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung.³⁶



³⁶ Ibid., 130.

BAB III

METODE PENELITIAN

Suatu penelitian pasti memerlukan metode penelitian, agar penelitian dapat berjalan sesuai rencana, dapat dipertanggung jawabkan serta tujuan penelitian dapat tercapai. Berikut uraian metode penelitian yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini sebagaimana menurut Juliansyah bahwa Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.³⁷

Sedangkan Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah fenomenologi. Bagian dari metode kualitatif yang umum terjadi pada sebuah kejadian dalam banyak tempat serta melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi.³⁸

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 kecamatan Puger, Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan beberapa pertimbangan yaitu:

³⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2014), 33.

³⁸ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 135.

1. Penggunaan Strategi KWL (Know Want Learned) yang sangat dibutuhkan untuk peningkatan kemampuan membaca siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember dalam proses pembelajaran dan mengkondufikan kegiatan siswa dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas.
2. Upaya yang harus dilakukan dalam pembelajaran membaca siswa kelas Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember dan sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar tercipta suasana kelas yang kondusif.

C. Subjek Penelitian

Pemilihan subjek penelitian dalam penelitian ini ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive*, yaitu teknik pemilihan subjek sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap yang paling tahu apa yang diharapkan oleh peneliti, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi yang akan diteliti.³⁹

Melalui teknik *purposive*, akhirnya ditetapkan subjek yang menjadi informan kunci sebagai sumber data antara lain:

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember, selaku pemimpin dilembaga tersebut yang mengetahui tentang kegiatan yang ada di Madrasah tersebut.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: alfabeta, 2017), 218.

2. Guru Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember, selaku wali kelas atau orang yang bertanggung jawab dalam pembelajaran yang menggunakan strategi KWL
3. Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember, selaku orang yang melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan strategi KWL sebanyak 25 peserta didik, namun hanya 3 peserta didik laki-laki, dan 3 peserta didik perempuan yang dipilih sebagai informan, karena dianggap lebih mampu menjawab dan memahami pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumenter. Berikut penjelasannya:

1. Observasi

Observasi merupakan cara untuk mendapatkan informasi dengan cara mengamati objek secara cermat dan terencana.⁴⁰ Alasan menggunakan metode observasi ini karena memungkinkan penulis dapat melihat langsung bagaimana proses kegiatan pembelajaran membaca permulaan di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Metode observasi juga digunakan untuk memperoleh data mengenai bagaimana cara siswa belajar membaca serta kemampuan guru dalam mengajarkan siswa membaca.

⁴⁰Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi* (Yogyakarta:BPFE, 2011), 93.

Jenis observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah jenis observasi non partisipan. Jadi hal ini peneliti datang ketempat kegiatan yang akan diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. adapun data yang di peroleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Profil lembaga Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger
- b. Letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger
- d. Kondisi objek penelitian.
- f. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.⁴¹

Jenis wawancara pada penelitian ini adalah semi terstruktur. Teknik wawancara semi terstruktur adalah peneliti menanyakan

⁴¹Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif dan Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 64.

pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan menanyakan keterangan lebih lanjut.⁴²

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara antara lain:

- a. Perencanaan pembelajaran membaca dengan menggunakan strategi KWL
- b. Proses pelaksanaan pembelajaran membaca dengan menggunakan strategi KWL
- c. Evaluasi pembelajaran menggunakan strategi KWL

3. Studi Dokumenter

Studi Dokumenter merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang terbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan kebijakan⁴³.

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi antara lain:

- a. Profil lembaga
- b. Visi-misi lembaga
- c. Aktivitas dalam proses pembelajaran.
- d. Data siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 201.

⁴³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif dan Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 82.

- e. Dokumen atau foto-foto relevan yang diperoleh dari berbagai sumber yang diakui validitasnya dalam memperkuat analisa fokus penelitian, seperti objek sekolah, RPP, media pembelajaran.
- f. Data wali kelas II

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Miles, Huberman dan Saldana dalam yang terdiri dari *data Condensation*, *data Display*, dan *Conclusion Drawing/Verifications*.⁴⁴

1. Kondensasi Data (*Condensation*)

Kondensasi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi empiris lainnya.

2. Penyajian Data (*Display*)

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dan informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

⁴⁴ Mathew B, dkk, *Qualitative Data Analysis* (America, Aeizona State University, 2014), 12-14.

Kegiatan analisis yang ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari pemulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, proposisi, kesimpulan-kesimpulan “final” mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan-tuntutan pemberi dana.⁴⁵

F. Keabsahan Data

Agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan dipercaya oleh semua pihak perlu diadakan pengecekan keabsahan data. Tujuannya adalah untuk membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya di lapangan.

Pada penelitian ini, adapun yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data yakni menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara.

Adapun teknik triangulasi data adalah sebagai berikut.

1. Triangulasi sumber, yakni untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

⁴⁵ Ibid., 31.

2. Triangulasi teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda
3. Triangulasi waktu, yakni dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.⁴⁶

Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Triangulasi sumber adalah membandingkan berbagai pendapat atau pandangan dari berbagai sumber data informan, misalnya kepala MI Darussalam 01 Puger kabupaten Jember dengan pembimbing kegiatan bank sampah.

G. Tahap-tahap Penelitian

Ada beberapa tahapan penelitian dalam penelitian ini. Adapun tahap-tahap penelitian ini terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan tahap yang dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain menyusun rencana penelitian, menyusun matrik, menyusun proposal penelitian, mengurus surat izin, menyiapkan perlengkapan penelitian.

⁴⁶ Sugiyono, *metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 273-274.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini merupakan tahap yang dilakukan peneliti ketika melakukan penelitian di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti memasuki lapangan dan dengan bersungguh-sungguh mulai melakukan pengamatan terhadap peristiwa yang terjadi di lapangan, serta mengumpulkan data sesuai dengan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam melakukan penelitian. Tahapan dilakukan setelah data terkumpul untuk mendapatkan kesimpulan dari fokus penelitian. Pada tahap ini dilaksanakan sesuai dengan analisis data yang telah direncanakan sebelumnya.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil MI Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember

Berdasarkan data yang peneliti peroleh MI Darussalam 01beralamat di Jalan Flamboyan No.7, Dusun Suling, Desa Bagon, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember. Dengan No. SK Pendirian Kd.13.09/4 PP07/2013/2010. Yang bernaungan pada Yayasan YPI Darussalam Bagon. Madrasa Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger ini memiliki Akreditasi B, dengan SK Akreditasi 200/BAP-S/M/SK/X/2016. Yang dipimpin oleh Kepala Madrasah yaitu bapak Abdul Wahab.⁴⁷

2. Sejarah Berdirinya MI Darussalam 01 Puger

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan untuk memberikan kesempatan secara merata terhadap seluruh warga untuk memperoleh kesempatan belajar disekolah formal, maka ketua Yayasan Bagon bersama dengan Segenap pengurus waktu itu berembuk untuk mendirikan gedung sekolah baru yaitu Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Bagon.

Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Bagon berdiri sejak tahun 1983, yang pada awalnya bernama Madrasah Ibtidaiyah Islam Bagon, karena pada tahun 1986 terjadi *regrouping*, sehingga terjadi pergeseran

⁴⁷ Dokumentasi MI Darussalam 01 Puger Jember.

nama Madrasah Ibtidaiyah Islam Bagon menjadi Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger sampai sekarang ini.

Gedung sekolah ini dibangun dengan dana Yayasan dan masyarakat, tanahnya milik masyarakat yang kemudian di Wakafkan menjadi hak milik Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Bagon dengan luas tanah 430,67 M². Gedung Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 dibangun oleh Yayasan dan masyarakat secara bertahap dari tahun 1983 dan awal tahun 1984 dan sebagai kepala Sekolah pertama Bapak Djamali. Sejak berdiri sampai sekarang terjadi pergantian kepala Sekolah yaitu Bapak Djamali dari tahun 1984 – 1989, Bapak Ach. Muchid tahun 1989 – 1994, Bapak Drs. Musleh Masduqi tahun 1994 – 1999, Bapak Abd. Hamid Zaini tahun 1999 – 2004, Bapak Abd. Chalim tahun 2004 – 2009, Bapak Moh. Fathulloh, S.Psi. tahun 2009 sampai sekarang.

Dukungan Masyarakat terhadap keberadaan Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Bagon ini cukup positif, hal ini terbukti dengan jumlah siswa yang semakin meningkat pada setiap tahunnya, hal ini tentu saja berkat adanya kerja sama antara Kepala Sekolah, guru dan segenap anggota pengurus yang sekarang berganti istilah Komite Sekolah.⁴⁸

Dapat ditarik kesimpulan bahwa MI Darussalam 01 Bagon Puger ini berdiri selama 36 tahun. Dengan pembangunan bertahap sejak tahun 1983 hingga 1984 dengan biaya yayasan dan dibantu swadaya masyarakat. MI Darussalam 01 Puger ini memiliki luas tanah 430,67

⁴⁸ Dokumentasi MI Darussalam 01 Puger Jember.

meter persegi, dengan sejarah kepemilikan tanah yaitu tanah masyarakat yang telah di waakafkan.

3. Letak Geografis MI Darussalam 01 Puger

MI Darussalam 01 berada di Dusun Suling Desa Bagon Kecamatan Puger Kabupaten Jember dengan batas lokasi yaitu:

- a. Sebelah utara : dibatasi perumahan penduduk
- b. Sebelah selatan: dibatasi perumahan penduduk
- c. Sebelah timur : dibatasi oleh kebun
- d. Sebelah barat : dibatasi oleh perumahan penduduk.

Selain itu MI Darussalam 01 bagon untuk lokasinya di tengah-tengah masyarakat yang agamis dimana tidak jauh dari sekolah tersebut terdapat pondok pesantren yang dipergunakan untuk memperdalam agama islam. Pesantren tersebut bernama PP Al-Mobarok yang di asuh oleh Kyai Muniri.⁴⁹

4. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger

a. Visi

Terwujudnya generasi muslim yang religius dan unggul dalam berprestasi.

b. Misi

- 1) Mewujudkan pembiasaan dan pembelajaran Al-Qur'an.
- 2) Mewujudkan pembentukan karakter islami dalam bentuk pembiasaan akhlak mulia.

⁴⁹ Dokumentasi MI Darussalam 01 Puger Kabupaten Jember.

- 3) Mewujudkan kegiatan pembiasaan tekun beribadah.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.⁵⁰

c. Tujuan

- 1) Terwujudnya budaya islami dilingkungan madrasah yang berkarakter shalih.
- 2) Peserta didik memiliki kompetensi dalam mengamalkan berbagai aktifitas ibadah yang telah diajarkan di madrasah dengan baik dan benar.
- 3) Peserta didik telah memiliki kebiasaan shalat dhuha, baca yasin dan shalat dzuhur berjamaah serta bersedekah dalam berbagai hal dan kesempatan.
- 4) Kedisiplinan dalam madrasah meningkat.⁵¹
- 5) Terwujudnya suasana yang kondusif, rukun dan kompak.
- 6) Lulus madrasah hafal surat-surat pendek pada juz 30 Al-Qur'an dan do'a harian.
- 7) Rata-rata US/UM dan UAMBD mencapai nilai minimum 7,00. Peserta didik berhasil menjadi juara dalam lomba, yakni olympiade bahasa dan MIPA serta lomba non akademik di tingkat Kabupaten.

⁵⁰ Dokumentasi MI Darussalam 01 Puger Kabupaten Jember.

⁵¹ Dokumentasi MI Darussalam 01 Puger Kabupaten Jember.

5. Data Wali Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember

penerapan strategi KWL ini tidak terlepas dari guru atau wali kelas II di MI Darussalam 01 Puger Jember. Adapun wali kelas II tersebut adalah ibu Ririk Dwi Novitasari, beliau lahir di Kota Jember pada tanggal 07 Agustus 1987. Pendidikan terakhir ibu Ririk adalah S1 PGMI di Universitas Islam Jember. Beliau mulai mengajar sejak tahun 2012 hingga sekarang. Beliau bertempat tinggal di Dusun Suling, Desa Bagon RT 02, RW 01, Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

6. Data Peserta Didik Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember

Tabel 4.1
Data Peserta Didik Kelas II⁵²

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR
1	Ahmad Fajar Said	L	Jember	28-07-2011
2	M. khoirul Ilham	L	Jember	05-02-2011
3	Novita Dwi Risma W	P	Jember	18-01-2011
4	A. Egha Gustiawan	L	Jember	22-08-2011
5	A.Hengki Indrawan	L	Jember	17-07-2011
6	Aira Fajarini	P	Jember	03-06-2011
7	Alfi Qotul Rohman	L	Jember	23-04-2011
8	Aliyatul Kamila	P	Jember	25-03-2011

⁵² Dokumentasi MI Darussalam 01 Puger Jember.

1	2	3	4	5
9	Andin Dinata Hadi	P	Jember	22-15-2011
10	Anisa Sifana	P	Jember	04-05-2011
11	Arina Maulidatus Soleha	P	Jember	12-03-2011
12	Aska Nagil. K	L	Jember	01-12-2011
13	Bima Eko Prasetio	L	Jember	11-05-2011
14	Cecilia Mufidatul. M	P	Jember	12-07-2011
15	Dwi Cantika	P	Jember	02-06-2011
16	Fanda	P	Jember	10-10-2011
17	Feni Indra Susanti	P	Jember	15-08-2011
18	Hadi Iwansyah	L	Jember	20-07-2011
19	Inayatul Aulia	P	Jember	21-04-2011
20	Karimatul Ulfa	P	Jember	12-11-2011
21	Kholifatul Fitri	P	Jember	26-09-2011
22	Moh. Danil Lutfi	L	Jember	05-02-2011
23	Muh. Amir	L	Jember	26-01-2011
24	Muh. Maulana Adli	L	Jember	21-01-2011
25	Nadiatul Afifah	P	Jember	04-06-2011

Dari data tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah seluruh peserta didik kelas II MI Darussalam 01 Puger sebanyak 25 peserta didik, dengan jumlah peserta didik laki-laki yaitu 11 orang, dan peserta didik perempuan berjumlah 14 orang.

B. Penyajian dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumenter. Berdasarkan ketiga teknik tersebut, diperoleh data tentang Peningkatan Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Strategi KWL (*Know Want Learned*) Pada Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Membaca dengan Menggunakan Strategi KWL (*Know Want Learned*) Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

Perencanaan pembelajaran merupakan tahap awal dari sebuah kegiatan pembelajaran untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. MI Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember, khususnya pada kelas II menerapkan strategi KWL untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didiknya, perencanaan pembelajarannya dirancang oleh semua pihak yang terkait, yaitu wali kelas II dan disetujui oleh Kepala Madrasah. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ririk Dwi Novianti selaku wali kelas II mengatakan bahwa:

Kalau perencanaan pembelajaran itu mas tentunya dibuat oleh masing-masing guru, walaupun memang pembuatan RPP itu di susun bersama dengan Tim KKG, namun untuk menyesuaikan dengan karakter siswa itu ya perlu merubah sedikit-sedikit mas, apakah strategi itu cocok atau tidak digunakan di kelas kita, nah yang lebih tau kan gurunya masing-masing mas. Baru

jika sudah dirasa cocok, maka RPP tersebut di setujui oleh kepala sekolah.⁷

Sesuai dengan pernyataan diatas bahwa perencanaan tersebut di buat bersama dengan Tim KKG, namun juga menyesuaikan dengan karakter peserta didik yang diajar yang kemudian baru disetujui oleh kepala Madrasah. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan bapak Abdul Wahab selaku Kepala Madrasah, menyatakan bahwa:

Kalau saya itu mewajibkan semua guru yang ada di sini untuk membuat RPP. Karena hal tersebut merupakan tanggung jawab seorang guru untuk membuat pembelajarannya ter arah, dan sesuai alokasi waktunya. Kalau saya menyetujui RPP tersebut tiap awal semester mas. Karna memang pembuatan RPP bersama Tim KKG itu biasanya dilaksanakan di akhir semester dan saya membuat kebijakan untuk menyesuaikan dengan karakter masing-masing peserta didi di kelasnya. Jadi gak moro-moro langsung saya ACC.⁸

Dilanjut dengan pernyataan bapak Abdul Wahab mengenai perencanaan pembelajaran Membaca di Kelas II, menyatakan bahwa:

Awal-awal itu memang saya mendapat keluhan dari guru-guru yang ngajar di kelas II, kalau siswanya itu banyak yang belum bisa memahami bacaan. Jadi guru-guru itu kesulitan untuk mengajarnya. Bahkan sulit untuk sekedar membaca pertanyaan, kan kalau pertanyaannya saja tidak bisa dipahami, bagaimana bisa menjawab. Kan begitu mas. Jadi saya suruh wali kelasnya itu untuk membuat jam tambahan sepulang sekolah khusus untuk belajar membaca, sudah disiapkan itu buku-buku bacaannya mas. Ternyata masih belum juga berhasil, dengan alasan kalau sepulang sekolah itu siswanya sudah tidak konsentrasi dalam belajar, apalagi suruh membaca. Jadi saya mengusulkan pembelajaran membaca lebih disisipkan disela-sela pembelajaran, entah ketika membaca cerita, soal cerita,dan cerita bergambar yang ada di buku-bukunya itu mas. jadi saya memberikan tugas khusus untuk

⁷ Ririk Dwi Novianti, *Wawancara*, Jember, 14 Oktober 2019.

⁸ Abdul Wahab, *wawancara*, Jember, 14 Oktober 2019.

wali kelasnya itu mas. ya memang mengajar di kelas bawah itu harus benar-benar sabar dan telaten.⁹

Dikuatkan dengan pernyataan ibuk Ririk Dwi Novianti selaku wali kelas II, menyatakan bahwa:

Di kelas II yang saya pegang ini mas, kendalanya memang kurangnya kemampuan siswa memahami isi bacaan, jadi untuk perencanaan pembelajaran membacanya sendiri itu saya taruh atau saya tekankan pada saat jam pembelajaran saya mas. dan saya juga meminta kepada guru-guru mata pelajaran yang lain untuk memberikan latihan membaca saat pelajaran di kelas II. Karna memang guru-guru yang lain itu mengeluh, siswanya tidak bisa menjawab pertanyaan karna membaca soalnya atau perintahnya itu tidak bisa mas.¹⁰

Dilanjut dengan pernyataan bapak kepala sekolah yaitu Abdul Wahab, mengenai perencanaan strategi KWL, menyatakan bahwa:

Kalau bicara mengenai strategi pembelajarannya itu mas, saya serahkan kepada wali kelasnya, karna memang yang lebih tau itu wali kelasnya. Jadi saya hanya mengikuti perkembangannya mas. bagaimana baiknya, kalau misal strategi itu baik dan cocok digunakan dalam pembelajarannya ya saya dukung, tapi kalau tidak cocok atau tidak ada perkembangannya ya saya suruh ganti. Kan pada evaluasi tiap semester itu bisa kelihatan strategi itu berhasil atau tidak.¹¹

Diperkuat dengan pernyataan ibu Ririk Dwi Novianti selaku wali kelas II, menyatakan bahwa:

Untuk perencanaan strategi KWL itu mas awalnya saya baca-baca di internet strategi yang cocok untuk pembelajaran membaca agar siswa mudah paham dengan bacaan. Nah saya menemukan strategi tersebut. Saya pelajari dan saya coba terapkan di kelas saya, perencanaan strategi ini cukup mudah mas, hanya bermodal buku-buku bacaan saja, siswa hanya perlu memahami apa yang akan di pelajari, apa yang ingin dipelajari, dan apa yang telah mereka pelajari. Sebenarnya

⁹ Abdul Wahab, *Wawancara*, Jember, 14 Oktober 2019.

¹⁰ Ririk Dwi Novianti, *Wawancara*, Jember, 14 Oktober 2019.

¹¹ Abdul Wahab, *Wawancara*, Jember, 15 Oktober 2019.

hanya begitu mas, tapi karna memang tidak membimbing anak satu saja, jadi ya harus telaten.¹²

Jadi berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi di MI Darussalam 01 Puger dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan pembelajaran membaca menggunakan RPP yang dibuat oleh wali kelas dan di setujui oleh kepala sekolah, untuk pembuatan RPP bersama TIM KKG namun untuk penerapannya masih di sesuaikan dengan karakter siswa masing-masing kelas, dan untuk jadwal pembelajaran membacanya disisipkan pada waktu pembelajaran. Dan untuk perencanaan strategi KWL guru hanya menyiapkan buku bacaan untuk menerapkannya dengan melatih apa yang akan di pelajari, apa yang ingin dipelajari, dan apa yang telah dipelajari.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Membaca dengan Menggunakan Strategi KWL (*Know Want Learned*) Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

Berdasarkan hasil observasi peneliti, waktu pelaksanaan strategi KWL di terapkan pada sela-sela pembelajaran, karna memang pada RPP di kelas II ada pembelajaran membaca, dan kegiatan tersebut dilaksanakan pada saat wali kelas II mengajar.¹³

Adapun langkah-langkah pelaksanaan strategi KWL dalam peningkatan kemampuan pemahaman membaca yaitu:

¹² Ririk Dwi Novianti, *Wawancara*, Jember, 15 Oktober 2019.

¹³ Peneliti, *Observasi*, Jember, 15 Oktober 2019.

a. Kegiatan pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi peneliti saat guru mengajar dikelas diawali dengan salam, berdoa, dan mengisi daftar hadir peserta didik.¹⁴ Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan ibu Ririk Dwi Novianti selaku wali kelas II, menyatakan bahwa:

Pada kegiatan pembelajaran ini untuk pembukaan atau pendahuluannya saya kira sama seperti guru-guru yang lainnya mas, sesuai dengan RPP juga, saya membuka pembelajaran ya dengan salam, setelah itu saya suruh anak-anak berdo'a agar apa yang akan kita pelajari itu bermanfaat mas, dan diberi kemudahan serta pemahaman yang baik, setelah kegiatan berdoa itu saya selalu mengabsen siswa mas, menanyakan siapa saja yang tidak hadir, dan kenapa kok tidak hadir, kalau sakit saya suruh teman-temannya sepulang sekolah untuk menjenguknya.¹⁵

Diperkuat dengan pernyataan Dwi Cantika, selaku ketua kelas di kelas II, menyatakan bahwa:

Kalau bu guru masuk kelas biasanya salam mas, terus anak-anak disuruh berdoa, kadang-kadang di tanyain kabar, terus diabsen.¹⁶



Gambar 1: Kegiatan berdoa kelas II¹⁷

¹⁴ Peneliti, *Observasi*, Jember, 19 Oktober 2019.

¹⁵ Ririk Dwi Novianti, *Wawancara*, Jember, 19 Oktober 2019.

¹⁶ Dwi Cantika, *Wawancara*, Jember, 19 Oktober 2019.

Jadi berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi pada kegiatan pendahuluan guru hanya melakukan kegiatan salam, berdoa dengan tujuan agar ilmu yang di dapat bermanfaat dan di beri pemahaman yang baik, dan setelah itu guru mengisi daftar hadir peserta didik.

b. Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil observasi peneliti, pada saat kegiatan inti, guru menunjuk halaman yang akan di pelajari yang di dalamnya terdapat sebuah bacaan, guru menanyakan apa yang akan di pelajari, dan setelah siswa membaca, guru menanyakan apa yang ingin dipelajari dengan menyuruh siswa untuk membuat pertanyaan berdasarkan keingin tahuan siswa dari bacaan tersebut, dan guru menanyakan apa saja yang telah di pelajari dari sebuah bacaan tersebut.¹⁸

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan ibu Ririk Dwi Novianti, selaku wali kelas II, menyatakan bahwa:

Pada pembelajaran ini mas, saya setting pembelajaran semenarik mungkin, karna berhadapan dengan anak kecil sebisa mungkin saya harus menarik perhatian mereka dulu mas, dengan begitu anak-anak akan semangat belajarnya, saya sebelumnya memang sudah membentuk bangku-bangku dalam kelompok-kelompok gitu mas. lalu saya memberikan buku cerita bergambar, bisa juga dari buku paket Tema, atau dari buku cerita bergambar, atau juga dari LKS itu mas.¹⁹

¹⁷ Peneliti, *Dokumentasi*, Jember, 19 Oktober 2019.

¹⁸ Peneliti, *Observasi*, Jember, 19 Oktober 2019.

¹⁹ Ririk Dwi Novianti, *Wawancara*, Jember, 21 Oktober 2019.

Dilanjut dengan pernyataan ibu Ririk Dwi Novianti, tentang bagaimana langkah-langkah pelaksanaan strategi KWL, menyatakan bahwa:

Sebenarnya ya mas, langkah-langkahnya itu tidak sulit, hanya membutuhkan ketelatenan mas, saya menerapkan strategi itu ya sudah sesuai dengan RPP nya mas, kegiatannya itu setelah menyediakan buku bacaannya, di situ kan ada gambar-gambarnya kan, di situ kita merangsang pengetahuan dan pemahaman siswa tentang apa yang akan di pelajari saat itu sesuai dengan gambar yang ada dan judul yang ada, nah di situ siswa kan banyak yang berpendapat macam-macam tentang gambar tersebut, lalu di tampung dulu pernyataan mereka mas.²⁰

Dilanjut dengan langkah pelaksanaan strategi KWL yang ke dua oleh ibu Ririk Dwi Novianti, menyatakan bahwa:

Langkah selanjutnya setelah pernyataan mereka di tampung, kita lanjut pada kegiatan kedua mas yaitu siswa membaca isi dari bacaan tersebut, kemudian kan mereka di situ ada yang belum di mengerti, saya memberikan himbauan untuk menanyakan apa saja yang ingin mereka ketahui dari bacaan tersebut, mereka akan tanya mas menggunakan kalimat tanya seperti 5W + 1H. Pada kegiatan ini biasanya anak-anak rame dewe wes tanya tentang bacaan itu, saya sebisa mungkin menjawabnya mas berdasarkan gambar dan bacaan tersebut sesuai dengan pertanyaan mereka. Dengan begitu mereka akan paham apa yang mereka baca.²¹

Dilanjut dengan langkah Pelaksanaan strategi KWL yang ketiga oleh ibu Ririk Dwi Novianti selaku wali kelas II, menyatakan bahwa:

Langkah selanjutnya yaitu tahap apa ya, kalau saya menyebutnya itu tahap penyimpulan, dengan menanyakan kepada mereka apa yang telah di pelajari dari bacaan tersebut, dengan memadukan apa yang akan mereka pelajari,

²⁰ Ririk Dwi Novianti, *Wawancara*, Jember, 21 Oktober 2019.

²¹ Ririk Dwi Novianti, *Wawancara*, Jember, 21 Oktober 2019.

apa yang mereka ingin tahu, nah pada tahap ini saya menanyakan, apa yang telah mereka pelajari, dengan begitu siswa akan paham dengan sebuah bacaan. Jadi tidak hanya membacanya saja, tapi juga memahami.²²

Diperkuat dengan pernyataan Hadi Iwansyah, selaku siswa kelas II, menyatakan bahwa:

Kalau di ajar bu Ririk itu enak mas, gampang bisa, dikasih buku cerita yang ada gambarnya, terus di suruh baca, disuruh buat pertanyaan mas, anak-anak rebutan wes yang mau tanya pertama.²³

Diperkuat dengan pernyataan Aswa Nagil, selaku siswa kelas II, menyatakan bahwa:

Diajar bu Ririk itu enak mas, pokok disuruh banyak-banyak membaca, kalau diajari itu enak di suruh baca cerita bergambar. Yang gak bisa suruh tanya.²⁴

Jadi berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada kegiatan inti pada pelaksanaan strategi KWL dengan cara menyediakan buku-buku cerita bergambar agar menarik perhatian siswa untuk membaca, setelah itu guru menanyakan apa yang akan kita pelajari berdasarkan gambar dan judul pada bacaan tersebut? Setelah siswa membaca, guru menghimbau untuk menanyakan hal-hal apa saja yang ingin diketahui dari bacaan tersebut? Dan kegiatan yang terakhir atau biasa di sebut kegiatan menyimpulkan pembelajaran membaca teks tersebut dengan menanyakan apa saja yang telah kita pelajari dari bacaan tersebut?

²² Ririk Dwi Novianti, *Wawancara*, Jember, 21 Oktober 2019.

²³ Hadi Iwansyah, *Wawancara*, Jember, 23 Oktober 2019.

²⁴ Aswa Nagil, *Wawancara*, Jember, 23 Oktober 2019.



Gambar II: kegiatan mengamati gambar pada buku bacaan.²⁵



Gambar III: kegiatan bertanya pada pembelajaran kelas II

²⁵ Peneliti, *Dokumentasi*, Jember, 19 Oktober 2019.



Gambar IV: kegiatan menanyakan kepada guru kelas II²⁶

c. Kegiatan Penutup

Berdasarkan hasil observasi peneliti, kegiatan penutup di dalam pembelajaran yakni guru menanyakan apa saja kegiatan yang telah di pelajari, memotivasi siswa agar belajar dirumah dan banyak-banyak membaca, setelah itu menginformasikan apa yang akan di pelajari di pertemuan berikutnya, dan yang terakhir di tutup dengan berdoa bersama.²⁷

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan ibu Ririk Dwi Novianti, selaku wali kelas II, menyatakan bahwa:

Untuk kegiatan penutup itu mas, saya sesuaikan dengan RPP yang saya buat. Kita bersama-sama menyimpulkan kegiatan apa saja yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran, setelah itu kadang saya memberikan PR dan saya memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam belajar, lebih banyak latihan membaca, saya suruh mereka kalau ada tulisan-tulisan di jalan atau di sekitar lingkungan itu dibaca agar menambah pengetahuan mereka, karna memang belajar

²⁶ Peneliti, *Dokumentasi*, Jember, 19 Oktober 2019.

²⁷ Peneliti, *Observasi*, Jember, 19 Oktober 2019.

itu tidak hanya di sekolah, waktu anak-anak itu kan banyak di rumah mas, jadi biar mereka bermain sambil belajar dirumah. Setelah itu kegiatan di tutupdengn berdoa mas, dan kalau pelajaran di akhir jam sekolah itu anak-anak salaman ke saya mas.²⁸

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan salah seorang siswa

kelas II bernama Muhammad Amir, menyatakan bahwa:

Kalau bu Ririk itu biasanya kalau mau pelajarannya selesai ya berdoa mas, terus dikasih tau besok belajar apa, terus di suruh belajar baca di rumah.²⁹



Gambar V: kegiatan penutup.³⁰

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada kegiatan penutup, guru menyimpulkan bersama para siswa kegiatan yang telah dilaksanakan selama pembelajaran, setelah itu guru memberikan motivasi terhadap siswa agar rajin belajar untuk menambah pengetahuan, selanjutnya guru menginformasikan pelajaran

²⁸ Ririk Dwi Novianti, *Wawancara*, Jember, 21 Oktober 2019.

²⁹ Muhammad Amir, *Wawancara*, Jember, 23 Oktober 2019.

³⁰ Peneliti, *Dokumentasi*, Jember, 19 Oktober 2019.

apa yang akan di pelajari pada pertemuan depan dan di tutup dengan berdoa.

Jadi berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada pelaksanaan strategi KWL (*Know Want Learned*) dalam peningkatan kemampuan pemahaman membaca pada peserta didik Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 yaitu sesuai dengan RPP dimana pembelajaran terdapat tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, dimana pelaksanaan strategi KWL terdapat pada kegiatan inti dengan langkah-langkah guru memberikan buku cerita bergambar dan menanyakan apa yang akan kita pelajari? Selanjutnya guru menanyakan apa yang ingin kita pelajari? Atau apa yang ingin kita tahu dari bacaan? siswa membaca dan membuat sebuah pertanyaan, dan yang terakhir yaitu guru menanyakan apa saja yang telah kita pelajari?

3. Evaluasi Pembelajaran Membaca dengan Menggunakan Strategi *Know Want Learned* kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

Berdasarkan hasil observasi peneliti kegiatan evaluasi dilakukan dengan cara tes tulis dan tes lisan, dimana kegiatan evaluasi ini dilaksanakan sewaktu-waktu untuk mengetes seberapa paham siswa dengan sebuah bacaan.³¹

³¹ Peneliti, *Observasi*, Jember, 31 Oktober, 2019.

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan ibu Ririk Dwi Novianti selaku wali kelas II, menyatakan bahwa:

Kalau untuk evaluasi ini mas, ada dua macam yaitu tes tulis dan tes lisan, kalau untuk tes tulisnya itu bisa dilakukan kapan saja sewaktu-waktu saja mau ambil nilai mas, bisa dari soal-soal yang ada di LKS, bisa juga saya sendiri yang buat, seperti itu mas, kan kalau misal dari buku LKS itu kita bisa tahu dari seberapa siswa memahami soal di buku LKS, di situ langsung saya koreksi mas, betul berapa, salah berapa saya masukkan nilainya. Dan yang kurang dari 70 itu saya kasih pengayaan dan tugas tambahan mas. tapi alhamdulillah setelah menggunakan strategi KWL itu rata-rata siswa paham betul tentang kalimat perintahnya apa, jadi bisa mengerjakan soalnya mas.³²

Dilanjut dengan pernyataan ibu Ririk Dwi Novianti mengenai tes lisan. Beliau menyatakan bahwa:

Kalau untuk jenis tes lisan ini mas, saya biasa memberikan soal secara langsung saat kegiatan pembelajaran, semua pasti sebagian soal lisannya dari saya mas, saya tanyain satu persatu mas, seperti, informasi apa yang telah kamu baca dalam buku cerita tersebut? Atau apa maksud dari bacaan tersebut? Atau saya kasih pertanyaan yang menyangkut bacaan itu mas, seperti dari cerita tersebut dimana gajah itu tinggal? Bagaimana cara gajah itu makan? Apa yang menjadi makanannya? Nah dari soal tersebut apabila siswa benar menjawab nya, berarti kan siswa itu betul-betul paham apa yang telah di baca. Jadi dari situ saya mengambil nilainya mas.³³

Diperkuat dengan pernyataan bapak Abdul Wahab selaku kepala sekolah, mengenai evaluasi, menyatakan bahwa:

Didalam evaluasi itu biasanya di sini menggunakan tes tulis mas, namun juga ada guru yang menggunakan tes tulis dan tes lisan, hal tersebut di perbolehkan mas, itu kan tujuannya untuk mengetahui kemampuan peserta didiknya mas, jadi guru itu punya cara tersendiri dalam mengevaluasi pembelajarannya. Hal tersebut saya serahkan kepada wali kelas masing-masing.³⁴

³² Ririk Dwi Novianti, *Wawancara*, Jember, 02 November 2019.

³³ Ririk Dwi Novianti, *Wawancara*, Jember, 02 November 2019.

³⁴ Abdul Wahab, *Wawancara*, Jember, 02 November 2019.

Diperkuat dengan pernyataan Andin Dinata Hadi selaku siswa kelas II, menyatakan bahwa:

Kalau bu guru biasanya ngasih soal pertanyaan mas kalau lagi pelajaran tiba-tiba di tanyain, kadang-kadang di suruh ngerjakan soal di buku LKS. Soalnya itu ada yang mudah, ada yang susah mas.³⁵

Diperkuat dengan pernyataan Fanda, siswa kelas II, menyatakan bahwa:

Kemarin itu mas bu guru ngasih soal yang di LKS, banyak soal ceritanya, terus suruh jawab soal A B C an, terus sebelum itu juga pernah dikasih pertanyaan mas, aku itu bisa jawabnya nya mas, gampang.³⁶

Jadi berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan evaluasi pemahaman membaca dengan menggunakan strategi *Know Want Learned* di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 yaitu menggunakan dua cara yaitu, tes tulis dan tes lisan, soal tes tulis dapat diambil dari buku LKS dan dilaksanakan sewaktu-waktu, untuk kegiatan tes lisan juga dilaksanakan sewaktu-waktu di sela pembelajaran. Dan dengan demikian hasil dari penerapan strategi ini cukup memuaskan dilihat dari nilai siswa dan pemahaman siswa saat menjawab dan mengerjakan soal.

³⁵ Andin Dinata Hadi, *Wawancara*, Jember, 02 November 2019.

³⁶ Fanda, *Wawancara*, Jember, 02 November 2019.

Tabel
Hasil Temuan

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	2	3
1	Perencanaan Pembelajaran Membaca dengan Menggunakan Strategi KWL (<i>Know Want Learned</i>) Pada Peserta Didik Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020	<p>a. perencanaan pembelajaran membaca menggunakan RPP yang dibuat oleh wali kelas dan di setujui oleh kepala sekolah, untuk pembuatan RPP bersama TIM KKG namun untuk penerapannya masih di sesuaikan dengan karakter siswa masing-masing kelas, dan untuk jadwal pembelajaran membacanya disisipkan pada waktu pembelajaran.</p> <p>b. perencanaan strategi KWL guru hanya menyiapkan buku bacaan untuk menerapkannya dengan melatih apa yang akan di pelajari, apa yang ingin dipelajari, dan apa yang telah dipelajari.</p>
2	Pelaksanaan pembelajaran membaca dengan menggunakan strategi KWL (<i>Know Want Learned</i>) Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020	<p>a. pembelajaran terdapat tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.</p> <p>b. langkah-langkah pelaksanaan strategi KWL, guru memberikan buku cerita bergambar dan menanyakan apa yang akan kita pelajar? Selanjutnya guru menanyakan apa yang ingin kita pelajari? Atau apa yang ingin kita tahu dari bacaan? siswa membaca dan membuat sebuah pertanyaan, dan yang terakhir yaitu guru menanyakan apa saja yang telah kita pelajari?</p>

1	2	3
3	Evaluasi pembelajaran membaca dengan menggunakan strategi <i>Know Want Learned</i> kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020	a. tes tulis: dapat diambil dari buku LKS dan dilaksanakan sewaktu-waktu, b. tes lisan: dilaksanakan sewaktu-waktu di sela pembelajaran. Dengan soal diambil dari kegiatan belajar siswa saat membaca buku bacaan. Di buat oleh guru, Dan dengan demikian hasil dari penerapan strategi ini cukup memuaskan dilihat dari nilai siswa dan pemahaman siswa saat menjawab dan mengerjakan soal.

C. Hasil Temuan

Setelah data diperoleh peneliti melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi data tersebut disajikan melalui pembahasan temuan. Yang mana hal tersebut merupakan tanggapan dan pokok pikiran atau pernyataan-pernyataan dari metode peneliti serta kajian teori yang telah dibahas sebelumnya.

Hal tersebut dibahas dengan temuan-temuan peneliti selama di lapangan yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya mengenai Pembelajaran Membaca dengan Menggunakan Strategi *Know Want Learned* Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

1. Perencanaan Pembelajaran Membaca dengan Menggunakan Strategi KWL (*Know Want Learned*) Pada Peserta Didik Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

perencanaan pembelajaran yang ada di MI Darussalam 01 Kecamatan Puger Jember, menggunakan RPP yang dibuat oleh wali kelas dan disetujui oleh kepala sekolah, untuk pembuatan RPP bersama TIM KKG namun untuk penerapannya masih disesuaikan dengan karakter siswa masing-masing kelas, dan untuk jadwal pembelajaran membacanya disisipkan pada waktu pembelajaran. Hal ini kurang sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Abdul Majid dalam buku Perencanaan Pembelajaran, yang meliputi Silabus, RPP, dan bahan ajar.³⁷

2. Pelaksanaan pembelajaran membaca dengan menggunakan strategi KWL (*Know Want Learned*) Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

Pelaksanaan strategi KWL di MI Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember ini ada beberapa langkah-langkah kegiatan yaitu guru memberikan buku cerita bergambar dan menanyakan apa yang akan kita pelajari? Selanjutnya guru menanyakan apa yang ingin kita pelajari? Atau apa yang ingin kita tahu dari bacaan? siswa membaca dan membuat sebuah pertanyaan, dan yang terakhir yaitu guru menanyakan apa saja yang telah kita pelajari?. Hal tersebut sesuai dengan teori yang di

³⁷ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 15.

kemukakan oleh Herliyanto, dengan buku yang berjudul *Memebaca Pemahaman dengan Strategi KWL* yang menyatakan bahwa 1) Guru memulai dengan mengajukan pertanyaan seperti “*Apa yang kamu ketahui tentang judul dan bacaan ini?*”, 2) Pada tahap kedua, *What I Want to Learn (W)*, guru menuntun siswa menyusun tujuan khusus membaca. Dari minat, rasa ingin tahu, dan ketidak jelasan, hal semacam ini membentuk dasar dari langkah, “*apa yang ingin saya pelajari?*”, 3) Langkah ketiga, *What I have Learned (L)* terjadi setelah membaca. Langkah ini merupakan tindak lanjut untuk menentukan, memperluas, dan menemukanseperangkat tujuan membaca, setelah itu, siswa mencatat informasi yang telah mereka pelajari, mengidentifikasi siswa pertanyaan yang belum terjawab.³⁸

3. Evaluasi pembelajaran membaca dengan menggunakan strategi *Know Want Learned* kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

Pada evaluasi di MI Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember terdapat dua cara evaluasi, yaitu tes tulis dan tes lisan, hal ini sesuai dengan teori yang di kemukakan pada buku *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, oleh Mohammad Sahlan, yang menyatakan bahwa:

³⁸ Herlinyanto, *Membaca Pemahaman Dengan Strategi KWL*, 32.

a. Tes Lisan

Tes lisan di guankan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam komunikasi. Tes lisan juga dapat digunakan untuk menguji peserta didik baik secara individu maupun kelompok. Tes ini termasuk kelompok tes verbal, yaitu tes soal dan jawabannya menggunakan bahasa lisan.

b. Tes Tertulis

Tes tertulis adalah tes dimana soal dan jawaban yang diberikan dalam bentuk tulisan, tetapi dalam menjawab tidak selalu merespon dalam bentuk tulisan, dapat juga berbentuk yang lain, misalnya memberi tanda, mewarnai, mengarsir, menggambar.³⁹



³⁹ Moh. Sahlan, Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 95-97.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MI Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember Pembelajaran Membaca dengan Menggunakan Strategi *Know Want Learned* Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Membaca dengan Menggunakan Strategi KWL (*Know Want Learned*) Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020, perencanaan pembelajaran membaca yang ada di MI Darussalam 01 Kecamatan Puger Jember, menggunakan RPP yang dibuat oleh wali kelas dan di setujui oleh kepala sekolah, untuk pembuatan RPP bersama TIM KKG namun untuk penerapannya masih disesuaikan dengan karakter siswa masing-masing kelas, dan untuk jadwal pembelajaran membacanya disisipkan pada waktu pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran membaca dengan menggunakan strategi KWL (*Know Want Learned*) Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020, Pelaksanaan pembelajaran membaca dengan menggunakan strategi KWL kelas II MI Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember ini ada beberapa langkah-langkah kegiatan yaitu guru memberikan buku cerita

bergambar dan menanyakan apa yang akan kita pelajari? Selanjutnya guru menanyakan apa yang ingin kita pelajari? Atau apa yang ingin kita tahu dari bacaan? siswa membaca dan membuat sebuah pertanyaan, dan yang terakhir yaitu guru menanyakan apa saja yang telah kita pelajari?.

3. Evaluasi pembelajaran membaca dengan menggunakan strategi *Know Want Learned* kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020,

Pada evaluasi di MI Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember terdapat dua cara evaluasi, yaitu tes tulis dan tes lisan, dimana kegiatan evaluasi tes tulis biasa diambilkan soal di LKS siswa ataupun guru yang membuat sendiri, sedangkan tes lisan dilaksanakan sewaktu-waktu di sela pembelajaran. Dengan soal diambil dari kegiatan belajar siswa saat membaca buku bacaan. Di buat oleh guru, Dan dengan demikian hasil dari penerapan strategi ini cukup memuaskan dilihat dari nilai siswa dan pemahaman siswa saat menjawab dan mengerjakan soal.

B. Saran

1. Kepala Sekolah MI Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

Kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan secara umum dalam pendidikan di lembaga, hendaknya lebih memperhatikan lagi mengenai program-program sekolah yang sedang dijalankan agar pelaksanaannya lebih efektif dan mencapai tujuan yang diinginkan. Dan menyegerakan rencana untuk kegiatan bank sampah dilaksanakan di semua kelas.

2. Kepada Wali Kelas II

Sebagai wali kelas yang lebih mengetahui karakter siswa seharusnya lebih bisa mematangkan perencanaannya dan juga lebih mematangkan strategi pembelajarannya, agar mencapai tujuan yang diinginkan, serta hendaknya wali kelas melaporkan dengan rinci hasil evaluasi pemahaman membaca peserta didiknya kepada wali murid, sehingga ada bimbingan khusus ketika peserta didik berada di lingkungan rumah.

3. Kepada peserta didik kelas II

Lebih rajin lagi dalam belajar, terutama dalam hal memahami kalimat bacaan, agar mudah untuk mengerjakan tugas atau perintah dalam bentuk tulisan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Asriani. 2018. “*Penerapan Startegi Pembelajaran KWL (KNOW-WANT-LEARNED) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Tunarungu Kelas VII di SLB YPP Bajeng Rayu Kabupaten Gowa*”.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Damai Sagita Krissandi, Apri, dkk. 2018. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Anak SD*. Jakarta: Media Maxima.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Hamdani. 2018. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Herlinyanto. 2015. *Membaca Pemahaman Dengan Strategi KWL*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- <http://id.scribd.com/doc/126668390/METODE-KWL> Diakses pada tanggal 30 Agustus 2019 jam 21.00 WIB.
- <http://tips-lecture.blogspot.com/2012/09/penerapan-strategi-KWL.html>) Diakses pada tanggal 20 Agustus 2019 jam 12.00 WIB.
- Imamah, Desrawati. 2008. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menemukan Gagasan Pokok Dengan Menerapkan Metode Know-Want-Learn (KWL) Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III B SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Iskandarwassid, 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia. 2007. *Panduan Pemasarakatan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Jakarta: Sekretariat Jenderal MPR RI.
- Majid, Abdul. 2016. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Matthew B Miles, Dkk. 2014. *Qualitative Data Analysis*. Amerika: SAGE.

- Meliyawati. 2016. *Pemahaman Dasar Membaca*, Yogyakarta: Deepublish.
- Moh. Ali Aziz, 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Muri Yusuf, 2017. *Metode Penelitian* Jakarta: Kencana.
- Noor, Juliansyah. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Putu Wiwik Candra Dewi, Ni dkk. 2014. "Penerapan Strategi Kwl Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Siswa Di Kelas VII D SMP Negeri 1 Sawan", *e-Jurnal Pendidikan dan Sastra Indonesia*.
- Risaldi Sofian, Muhammad. 2015. *Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Melalui Metode Know-Want-Learn (KWL) Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 027 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar*, Skripsi, UIN Alauddin Makassar.
- Roviarossa. 2008. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Untuk Mencari Kalimat Utama Melalui Metode Know-Want-Learn (KWL) Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN 036 Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sahlan, Mohammad. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press.
- Subadiyono. 2014. *Pembelajaran Membaca*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Sugiono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Yamin, Martinis. 2013. *Strategi Dan Metode Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Feri Surdian
NIM : T20154084
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 04 Agustus 1997
Alamat : Desa Bajuran, Kecamatan Cermee, Kabupaten
Bondowoso

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul Pembelajaran Membaca dengan menggunakan Strategi Know Want Learned Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebut sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 09 Juli 2020



Feri Surdian
NIM. T20154084

MATRIK PENELITIAN

Fenomena Latar Belakang	Focus Penelitian	Teori	Metode Penelitian	Kesimpulan
<p>a. Peserta didik kurang dapat memahami isi bacaan. Sehingga tidak bisa menjawab pertanyaan ataupun soal.</p> <p>b. Dari 25 hanya 9 orang siswa yang mampu memahami teks bacaan dalam sebuah cerita.</p> <p>c. Apabila guru melemparkan pertanyaan yang menyangkut tentang teks bacaan dalam sebuah cerita, terlihat hanya 9 orang siswa yang mampu menjawab.</p> <p>d. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami isi cerita, hanya 8 orang siswa yang mampu mendeskripsikannya di depan kelas.</p> <p>e. Sulitnya siswa menemukan kalimat</p>	<p>1. Bagaimana perencanaan pembelajaran membaca dengan menggunakan strategi <i>Know Want Learned</i> di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?</p> <p>2. Bagaimana pelaksanaan strategi <i>know want learned</i> dalam peningkatan kemampuan pemahaman membaca di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?</p> <p>3. Bagaimana evaluasi pemahaman membaca dengan menggunakan</p>	<p>1. Perencanaan Pembelajaran KWL: Wiliam H. Newman dalam buku Abdul Majid mengemukakan bahwa perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.</p> <p>2. Pelaksanaan Strategi KWL: Sujak berpendapat bahwasanya KWL adalah strategi membaca yang</p>	<p>1. Pendekatan dan jenis penelitian: Pendekatan kualitatif dan jenis studi kasus</p> <p>2. Lokasi penelitian: Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 kecamatan Puger</p> <p>3. Subjek penelitian: menggunakan teknik <i>purposive</i>, yaitu teknik pemilihan subjek sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap yang paling tahu apa yang diharapkan oleh peneliti. Informan dalam penelitian ini adalah, kepala Madrasah, guru kelas II, dan siswa kelas II</p>	<p>1. Perencanaan Pembelajaran Membaca dengan Menggunakan Strategi KWL (<i>Know Want Learned</i>) Pada Peserta Didik Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020, perencanaan pembelajaran yang ada di MI Darussalam 01 Kecamatan Puger Jember, menggunakan RPP yang dibuat oleh wali kelas dan di setujui oleh kepala sekolah, untuk pembuatan RPP bersama TIM KKG namun untuk</p>

<p>yang penting dalam sebuah cerita, hal ini terlihat apabila diberikan tugas ulangan harian, hanya 9 orang siswa yang dapat menjawabnya.</p> <p>f. Sulitnya siswa menyimpulkan isi sebuah cerita, hal ini terlihat apabila diminta untuk menyimpulkan isi sebuah cerita hanya sebagian kecil siswa yang dapat menyimpulkan isi sebuah cerita.</p>	<p>strategi <i>Know Want Learned</i> di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?</p>	<p>melibatkan tiga langkah dasar yang menentukan siswa dalam memberikan suatu jalan tentang apa yang telah mereka ketahui, menentukan apa yang ingin mereka ketahui dan mengingat kembali apa yang mereka pelajari dari membaca. Adapaun singkatan dari KWL adalah: K- awali dari apa yang saya tahu (<i>know</i>); W-lanjutkan dengan apa (<i>want</i>) yang ingin saya ketahui; dan L-diakhiri dengan menulis atau mempertajam kembali apa yang telah saya ketahui (<i>what i have learned</i>)</p> <p>3. Evaluasi Menurut Moh.Sahlan. Evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis yang meliputi</p>	<p>4. Teknik pengumpulan data: Observasi, wawancara dan dokumentasi.</p> <p>5. Analisis data: Kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.</p>	<p>penerapannya masih di sesuaikan dengan karakter siswa masing-masing kelas, dan untuk jadwal pembelajaran membacanya disisipkan pada waktu pembelajaran.</p> <p>2. Pelaksanaan strategi KWL (<i>Know Want Learned</i>) dalam peningkatan kemampuan pemahaman membaca pada peserta didik Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020, Pelaksanaan strategi KWL di MI Darussalam 01 Kecamatan Puger Kbuupaten Jember ini ada beberapa langkah-langkah kegiatan yaitu guru memberikan buku</p>
--	--	---	--	---

		<p>pengumpulan informasi (angka, deskripsi, verbal), analisis dan intrpretasi informasi untuk membuat keputusan tentang pencapaian hasil belajar peserta didik berdasar pada standar yang ditetapkan</p>	<p>cerita bergambar dan menanyakan apa yang akan kita pelajari? Selanjutnya guru menanyakan apa yang ingin kita pelajari? Atau apa yang ingin kita tahu dari bacaan? siswa membaca dan membuat sebuah pertanyaan, dan yang terahir yaitu guru menanyakan apa saja yang telah kita pelajari?.</p> <p>3. Evaluasi pemahaman membaca dengan menggunakan strategi <i>Know Want Learned</i> di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020, Pada evaluasi di MI Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember</p>
--	--	--	---

				<p>terdapat dua cara evaluasi, yaitu tes tulis dan tes lisan, dimana kegiatan evaluasi tes tulis biasa diambilkan soal di LKS siswa ataupun guru yang membuat sendiri, sedangkan tes lisan dilaksanakan di sela-sela pembelajaran, dengan mengambil soal saat materi yang diajarkan.</p>
--	--	--	--	--

IAIN JEMBER

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Dokumenter

1. Foto kegiatan pembelajaran
2. Profil MI Darussalam 01 Kecamatan puger kabupaten jember.
3. Data wali kelas II MI Darussalam 01 Kecamatan puger kabupaten jember.
4. Data peserta didik kelas II MI Darussalam 01 Kecamatan puger kabupaten jember.

B. Pedoman Observasi

1. Letak geografis MI Darussalam 01 Puger Jember.
2. Situasi dan kondisi MI Darussalam 01 Puger Jember.
3. Proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar kelas II MI Darussalam 01 Puger Jember.

C. Pedoman Wawancara

- Wawancara kepada kepala madrasah
 1. Bagaimana sejarah awal kegiatan pembelajaran membaca kelas II di MI Darussalam 01 Puger Jember.?
 2. Bagaimana perencanaan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa kelas II di MI Darussalam 01 Puger Jember.?
 3. Menurut bapak, bagaimana dengan penerapan strategi KWL di kelas II MI Darussalam 01 Puger Jember.?
 4. Apakah pencapaian strategi KWL sudah memenuhi target?
 5. Bagaimana pelaksanaan strategi KWL di kelas II MI Darussalam 01 Puger Jember.?
 6. Bagaimana evaluasi pelaksanaan strategi KWL dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa kelas II MI Darussalam 01 Puger Jember.?

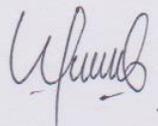
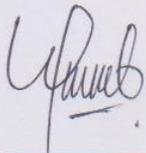
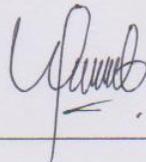
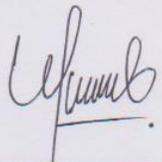
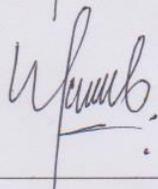
- Wawancara kepada wali kelas II
 1. Bagaimana perencanaan pembelajaran
 2. Bagaimana perencanaan strategi KWL di kelas II MI Darussalam 01 Puger Jember.?
 3. Apa itu strategi KWL?
 4. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan strategi KWL?
 5. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran dengan strategi KWL?
 6. Bagaimana menyusun jadwal strategi KWL?
 7. Apa kendala penggunaan strategi KWL?
 8. Bagaimana peningkatan peserta didik setelah menggunakan strategi KWL?
 9. Bagaimana sosialisasi kegiatan penerapan bank sampah?

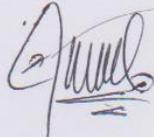
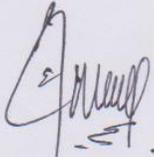
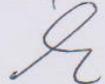
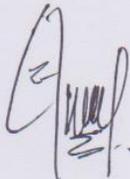
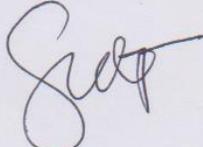
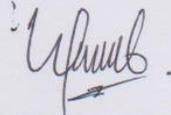
- Wawancara kepada peserta didik kelas II
 1. Senang tidak dengan cara bu guru mengajar membaca? susah atau tidak?
 2. Kapan bu guru mengajar membaca?
 3. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran membaca?
 4. Apakah sudah banyak yang bisa membaca?
 5. Biasanya bu guru ngasih tugas atau soal-soal? Bisa atau tidak menjawabnya? Susah atau mudah
 6. Soalnya itu di tulis atau di bacakan bu guru?

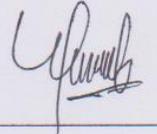
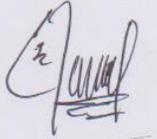
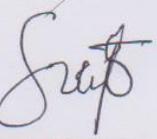
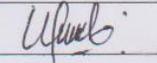
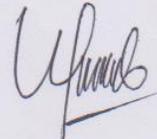
IAIN JEMBER

JURNAL PENELITIAN

MI DARUSSALAM 01 KECAMATAN PUGER

NO	HARI/TANGGAL	JENIS KEGIATAN	TANDA TANGAN
1	Jumat, 27-9-2019	Penyerahan surat izin penelitian kepada kepala madrasah, bapak Abdul Wahab, S.Pd.I	
2	Kamis, 03-10-2019	Observasi dan wawancara dengan Abdul Wahab, S.Pd.I (kepala madrasah) pengambilan dokumentasi	
3	Senin, 07-10-2019	Meminta dokumen seperti visi misi, profil dll MI 01 Darussalam Puger, kepada operator sekolah.	
4	Senin, 14-10-2019	Observasi dan wawancara dengan Ririk Dwi Novianti, S.Pd.I (wali kelas II) pengambilan dokumentasi data peserta didik	
5	Senin, 14-10-2019	Observasi dan wawancara dengan Abdul Wahab, S.Pd.I (kepala madrasah) pengambilan dokumentasi	
6	Selasa, 28-3-2019	wawancara dengan Abdul Wahab, S.Pd.I (kepala madrasah) tentang perencanaan strategi membaca	

7	Selasa, 15-10-2019	Observasi dan wawancara dengan Ririk Dwi Novianti, S.Pd.I (wali kelas II) tentang pelaksanaan strategi KWL	
8	Selasa, 15-10-2019	Observasi dan wawancara dengan Ririk Dwi Novianti, S.Pd.I (wali kelas II) mengamati pembelajaran di dalam kelas	
9	Sabtu, 19-10-2019	Observasi dan wawancara dengan Ririk Dwi Novianti, S.Pd.I (wali kelas II) mengamati pembelajaran di dalam kelas	
10	Sabtu, 19-10-2019	wawancara dengan Dwi cantika (ketua kelas II)	
11	Senin, 21-10-2019	Observasi dan wawancara dengan Ririk Dwi Novianti, S.Pd.I (wali kelas II) mengamati pembelajaran di dalam kelas pengambilan dokumentasi	
12	Rabu, 23-10-2019	Observasi dan wawancara dengan Hadi Irwansayah dan Aswa Nagil (peserta didik kelas II)	
13	Kamis, 31-10-2019	Observasi dan pengambilan dokumentasi	

14	Senin, 02-11-2019	Observasi dan wawancara dengan Abdul Wahab, S.Pd.I (kepala madrasah)	
15	Senin, 02-11-2019	Observasi dan wawancara dengan Ririk Dwi Novianti (wali kelas II) dan pengambilan dokumentasi	
16	Sabtu, 02-11-2019	Wawancara dengan Andin dan Fanda (peseta didik kelas II) tentang Evaluasi pembelajaran	
17	Jumat, 15-11-2019	Pengambilan dokumentasi	
18	Jumat, 15-11-2019	Permohonan surat ketereangan telah selesai melakukan penelitian di MI Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember	

Jember, 15 November 2019

Kepala MI Darussalam

Puger Jember



Abdul Wahab, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MI Darussalam 01 Bagon Puger

Kelas : II

Semester : 1 (Satu)

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

Bahasa Indonesia

Mendengarkan

- Memahami teks pendek dan puisi anak yang dilisankan.

Menulis

- Menulis permulaan melalui kegiatan melengkapi cerita dan dikte.

Membaca

- Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak.

B. Kompetensi Dasar

1.1 Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek

3.1 Menyimpulkan isi teks pendek (10-15 kalimat) yang dibaca dengan membaca lancar

C. Indikator

- Mendengarkan teks pendek yang dibacakan guru.
- Menjawab pertanyaan tentang isi teks pendek yang dibacakan guru
- Merangkai kalimat yang besusun acak menjadi kalimat yang tepat
- Membuat kalimat dari sebuah kata dengan susunan yang tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- Setelah mendengarkan teks bacaan yang dibacakan guru, siswa dapat memahami isi teks
- pendek.
- Setelah mendengarkan teks bacaan yang dibacakan guru, siswa dapat menjawab
- pertanyaan tentang isi teks pendek
- Setelah guru memberikan contoh cara mengerjakan soal, siswa dapat Merangkai
- kalimat yang besusun acak menjadi kalimat yang tepat
- Setelah guru memberikan contoh membuat kalimat, siswa dapat membuat kalimat dari
- sebuah kata dengan susunan yang tepat.

Karakter siswa yang diharapkan :

- Kreatif, Demokratif , Gemar membaca, Peduli sosial, Tanggung jawab.

E. Materi Pokok

- Teks bacaan
- Merangkai kembali kalimat acak.
- Membuat kalimat

F. Metode Pembelajaran

- Informasi
- Tanya jawab
- Demonstrasi
- Pemberian tugas

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

a. Kegiatan Awal (5 Menit)

1. Guru menyapa siswa dengan salam
2. Mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing dengan dipimpin oleh salah satu siswa
3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa

4. Melakukan apersepsi yang berkaitan dengan materi.
5. Memberi motivasi agar siswa semangat saat pembelajaran berlangsung
6. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami.

b. Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi :

- a. Guru mengulas sedikit materi tentang memahami isi bacaan
- b. Guru membacakan teks bacaan dengan keras.
- c. Siswa memperhatikan dan memahami isi teks bacaan.

2. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi :

- a. Guru bertanya tentang isi bacaan pada siswa.
- b. Guru dan siswa bertanya jawab tentang isi teks yang dibacakan.
- c. Guru memberikan soal yang terkait isi bacaan.
- d. Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.
- e. Guru mengulas kembali tentang materi merangkai kalimat acak.
- f. Guru memberikan contoh cara merangkai kalimat acak menjadi urutan dengan tepat.
- g. Guru memberikan soal latihan tentang merangkai kalimat acak.
- h. Siswa diminta mengerjakan soal latihan.
- i. Guru menjelaskan kembali tentang materi membuat kalimat.
- j. Guru memberikan satu contoh membuat kalimat dari sebuah kata dengan tepat.
- k. Siswa diberikan tugas membuat kalimat dari sebuah kata.
- l. Siswa mengerjakan tugas membuat kalimat dari sebuah kata.
- m. Hasil pekerjaan siswa dikumpulkan

3. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman

c. Mengerjakan evaluasi

d. Kegiatan Penutup (5 Menit)

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan mengenai materi yang telah dibahas bersama sama



"MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM 01"

STATUS: TERAKREDITASI

NSM : 111235090218 NPSN : 60715678

e-mail : mi.darussalam1@yahoo.co.id Website : <http://mida01.yu.ti> NPWP :
02.306.980.0.626.000

Jl. Flamboyan No. 07 Dusun Suling Desa Bagon Kec Puger Kab. Jember Kode Pos. 68164

STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH MI. DARUSSALAM 01

PPAI Kec. Puger	: ITA NOVITARINI, S.Pd, M.Pd
Ketua Yayasan	: H. KHOIRUDDIN FAUZAN HALIM, S.E
Ketua Komite Madrasah	: IMAM SYAFI'I, S.Pd, M.Si
Kepala Madrasah	: ABD. WAHAB, S.Pd.I
Wakil Kepala Madrasah	: ACH. BAIDLOWI, S.Pd.I
Sekretaris Madrasah / TU	: WARID, S.Pd.I
Bendahara Madrasah	: ABDUL. HADI, S.Pd
Kesiswaan	: SITI NURFADILAH, S.Pd.I
➤ Guru Kelas I (Satu)	: M. Fatkhullah, S.Pd.I
II (Dua)	: Ririk Dwi Novianti, S.Pd.I
III(Tiga)	: Malihatus Subhiyah, S.Pd.I
IV (Empat)	: Lilik Yusufa, S.Pd.I
V (Lima)	: Ach. Baidlowi, S.Pd.I
VI (Enam)	: Fitriyah, S.Pd



YAYASAN DARUSSALAM BAGON-SULING

"MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM 01"

STATUS: TERAKREDITASI

NSM : 111235090218 NPSN : 60715678

e-mail : mi.darussalam1@yahoo.co.id Website : <http://mida01.yu.ti> NPWP :
02.306.980.0.626.000

Jl. Flamboyan No. 07 Dusun Suling Desa Bagon Kec Puger Kab. Jember Kode Pos. 68164

**STRUKTUR PENGURUS KOMITE MADRASAH
MI. DARUSSALAM 01**

Penasehat Yayasan	: Drs. H. MUSLEH MASDUQI
Ketua Yayasan	: H. KHOIRUDDIN FAUZAN HALIM, S.E
Wakil Ketua Yayasan	: ZAENAL ANSORI, S.Pd.I
Sekretaris Yayasan	: ABDUL MUJHID, S.Pd
Bendahara	: NUR HUDA, S.E
➤ Komite Madrasah	: IMAM SYAFI'I, S.Pd, M.Si
➤ Kabag Kemasjidan	: H. HADOR
➤ Kabag Humas	: ASROJI

IAIN JEMBER



YAYASAN DARUSSALAM BAGON-SULING
"MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM 01"

STATUS: TERAKREDITASI

NSM : 111235090218 NPSN : 60715678

e-mail : mi.darussalam1@yahoo.co.id Website : <http://mida01.yu.ti> NPWP :
02.306.980.0.626.000

Jl. Flamboyan No. 07 Dusun Suling Desa Bagon Kec Puger Kab. Jember Kode Pos. 68164

**VISI, MISI DAN TUJUAN MADRASAH IBTIDAIYAH
" DARUSSALAM 01"**

➤ **VISI MI. DARUSSALAM 01**

- TERWUJUDNYA GENERASI MUSLIM YANG RELIGIUS DAN UNGGUL DALAM BERPRESTASI.

➤ **MISI MI. DARUSSALAM 01**

1. MEWUJUDKAN PEMBIASAAN DAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
2. MEWUJUDKAN PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI DALAM BENTUK PEMBIASAAN AKHLAK MULIA
3. MEWUJUDKAN KEGIATAN PEMBIASAAN TEKUN BERIBADAH
4. MENYELENGGARAKAN PENDIDIKAN BERKUALITAS DALAM PENCAPAIAN PRESTASI AKADEMIK
5. MENYELENGGARAKAN TATA KELOLA MADRASAH YANG EFEKTIF, EFISIEN, TRANSPARAN DAN AKUNTABEL.

➤ **TUJUAN PENDIDIKAN MI. DARUSSALAM 01**

1. TERWUJUDNYA BUDAYA ISLAMI DILINGKUNGAN MADRASAH YANG BERKARAKTER SHALIH
2. PESERTA DIDIK MEMILIKI KOMPETENSI DALAM MENGAMANKAN BERBAGAI AKTIFITAS IBADAH YANG TELAH DIAJARKAN DI MADRASAH DENGAN BAIK DAN BENAR

3. PESERTA DIDIK TELAH MEMILIKI KEBIASAAN SHALAT DUHA, BACA YASIN DAN SHALAT DZUHUR BERJAMAAH SERTA BERSEDEKAH DALAM BERBAGAI HAL DAN KESEMPATAN
4. KEDISIPLINAN DALAM MADRASAH MENINGKAT
5. TERWUJUDNYA SUASANA YANG KONDUSIF, RUKUN DAN KOMPAK
6. LULUSAN MADRASAH HAFAL SURAT-SURAT PENDEK PADA JUZ 30 AL-QU'AN DAN DO'A HARIAN
7. RATA-RATA US/M DAN UAMBD MENCAPAI NILAI MINIMUM 7.00
8. PESERTA DIDIK BERHASIL MENJADI JUARA DALAM LOMBA AKADEMIK, YAKNI OLYMPIADE BAHASA DAN MIPA SERTA LOMBA NON AKADEMIK DITINGKAT KABUPATEN.



PROFIL GURU PEMBIMBING

Nama : Ririk Dwi Novianti, S.Pd.I

Tempat, tanggal lahir : Jember, 07 Agustus 1973

NIP : 6040751653200013

Jabatan : Guru kelas II

Alamat : Suling, Bagon RT 02, RW 01. Puger Jember

Masa Kerja : 1994-2033

Status Perkawinan : Kawin





YAYASAN DARUSSALAM BAGON-SULING
"MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM 01"

STATUS: TERAKREDITASI

NSM : 111235090218 NPSN : 60715678

e-mail : mi.darussalam1@yahoo.co.id Website : <http://mida01.yu.ti> NPWP :
02.306.980.0.626.000

Jl. Flamboyan No. 07 Dusun Suling Desa Bagon Kec Puger Kab. Jember Kode Pos. 68164

Data Peserta Didik Kelas IV MI Darussalam 01 Kecamatan Puger

Tabel 4.1

Data Peserta Didik Kelas II

No	Nama	JK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
1	Ahmad Fajar Said	L	JEMBER	2010-07-28
2	Mohamad Hoirul Ilham	L	Jember	2010-02-05
3	Novita Dwi Risma Wulandari	P	Jember	2010-01-08
4	A. Egha Gustiawan Virganta	L	JEMBER	2010-08-22
5	A. Hengki Indrawan	L	JEMBER	2010-07-17
6	Aira Fajarini	P	JEMBER	2010-06-03
7	Alfiris Qotul Rohman	P	JEMBER	2009-04-23
8	Aliyatul Kamila	P	JEMBER	2009-03-25
9	Andin Dinata Hadi	P	JEMBER	2010-12-22
10	Anisa Sifana	P	JEMBER	2010-05-04
11	Arina Maulidatus Soleha	P	JEMBER	2010-03-12
12	Aska Nagil Khusaifi	L	JEMBER	2010-12-01
13	Bima Eko Prasetyo	L	JEMBER	2010-05-11
14	Cecilia Mufidatul Munawaroh	P	JEMBER	2010-07-12
15	Dwi Cantika	P	JEMBER	2009-06-02
16	Fanda	L	JEMBER	2010-10-10
17	Feni Indra Susanti	P	JEMBER	2010-08-15
18	Hadi Iwansyah	L	JEMBER	2010-07-20
19	Inayatul Aulia	P	JEMBER	2009-04-21
20	Karimatul Ulfa	P	JEMBER	2010-11-12
21	Kholifatul Fitri	P	JEMBER	2010-09-26
22	Moh. Danil Lutfi	L	JEMBER	2010-02-05
23	Muh. Amir	L	JEMBER	2010-01-26
24	Muh. Maulana Adli	L	JEMBER	2010-01-21
25	Nadiatul Afifah	P	JEMBER	2010-06-04



YAYASAN DARUSSALAM BAGON-SULING
"MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM 01"

STATUS: TERAKREDITASI

NSM : 111235090218 NPSN : 60715678

e-mail : mi.darussalam1@yahoo.co.id Website : <http://mida01.yu.ti> NPWP : 02.306.980.0.626.000

Jl. Flamboyan No. 07 Dusun Suling Desa Bagon Kec Puger Kab. Jember Kode Pos. 68164

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdul Wahab, S.Pd.I
Jabatan : Kepala MI Darussalam 01 Bagon Puger Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa yang bersangkutan dibawah ini:

Nama : Feri Surdian
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 04 Agustus 1997
NIM : T20154084
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melaksanakan penelitian kurang lebih 60 hari terhitung sejak bulan sepetember s/d November di MI Darussalam 01 Bagon Puger Jember dengan judul penelitian:

"Pembelajaran Membaca dengan menggunakan Strategi Know Want Learned Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020."

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 15 November 2019

Kepala MI Darussalam 01



Abdul Wahab, S.Pd.I

BIODATA PENULIS



Nama : Feri Surdian

NIM : 20154084

TTL : 04 Agustus 1997

Alamat : Bajuran, Cermee, Kabupaten Bondowoso

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Riwayat Pendidikan :

1. TK NU 08 Bajuran
2. SDN Bajuran 01
3. SMPN 01 Cermee
4. MAN Bondowoso
5. IAIN Jember